

**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN PPKM
MIKRO JAWA BALI PADA MEDIA ONLINE
SURYA.CO**



Disusun Oleh :

FERNANDA ALDYANSAH

1713211023

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2021

**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN PPKM MIKRO JAWA
BALI PADA MEDIA ONLINE SURYA.CO**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Program
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Disusun Oleh :

FERNANDA ALDYANSAH

NIM : 1713211023

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2021

MOTTO

“ KESEMPURNAAN HANYA MILIK TUHAN YANG MAHA ESA ”

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN PPKM MIKRO JAWA BALI PADA MEDIA ONLINE SURYA.CO”.

Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada.

Penyusunan skripsi tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Oleh karena itu , penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong agar terwujudnya skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati , penulis mengucapkan kepada :

1. Bapak Brigjen Pol. (Purn) Drs. Edi Prawoto , S.H., M. Hum. selaku rektor Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan jenjang strata satu.
2. Ibu Dra. Tri Prasetijowati. M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkra Surabaya.
3. Bapak Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Bapak Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si selaku pembimbing I yang sabar memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Fitria Widiyani Roosinda, S.Sos., M.Si selaku pembimbing II yang penuh memberi ketelatenan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Amroni dan Ibu Tatik Setyowati serta adik penulis, Dhanindra Firmansyah yang selalu mendoakan dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman teman jurnalistik kelas pagi dan malam yang selama ini masa perkuliahan bersama penulis, berjuang bersama dan saling support agar skripsi ini bisa terselesaikan bersama.
8. Teman teman yang saling bahu membahu dan memberikan dukungan Andri. Heru Dwi ,Vivi Nadya,Nafadilla,Linda, dan Ihsan Nuddin.
9. Eky Setyawan dan Rizal Putra yang selalu menyediakan fasilitas tempat dan WiFi untuk mengerjakan skripsi.
10. Seluruh teman teman RT Ceria yang selalu menyemangati dan memberikan motivasi yakni Tri Hadi, Ading Setyawan,Wahyu,Akbar,Pipit Dwi,Hilmy,Faris, Aero,Adam dan Damar Krisna.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berharap agar karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Surabaya, 14 Juni 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Motto	
Halaman Lembar Persetujuan	
Halaman Lembar Pengesahan	
Halaman Pernyataan Originalitas	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar.....	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Definisi Konsep.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	10
1.6.1 Jenis Penelitian	10
1.6.2 Objek Penelitian.....	11
1.6.3 Unit Analisis	11
1.6.4 Fokus Penelitian.....	12
1.6.5 Sumber Informasi.....	12
1.6.6 Teknik Pengumpulan Data.....	12
1.6.7 Teknik Analisis Data.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Kerangka Berfikir.....	17
2.3 Analisis Wacana.....	19
2.3.1 Analisis Wacana Kritis.....	20
2.3.2 Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough.....	21
2.4 Berita (Pemberitaan)	29
2.5 PPKM Mikro	34
2.6 Media Online.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM MEDIA ONLINE SURYA	40
3.1 Sejarah Surya	40
3.2 Alamat dan Lokasi	43
3.3 Logo Surya	43
3.4 Media Online Surya	44
3.4.1 Facebook	44

3.4.2 Instagram.....	45
3.4.3 Twitter.....	45
3.4.4 Youtube.....	46
3.5 Rubrikasi Surya.....	46
3.6 Struktur Organisasi Surya.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	49
4.2 Analisis Data Pemberitaan PPKM Mikro Jawa Bali	49
4.3 Berita I.....	50
4.3.1 Analisis Teks (Mikrostruktural)	52
4.3.2 Analisis Praktik Kewacanaan (Mesostruktural).....	55
4.3.3 Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)	57
4.4 Berita II	58
4.4.1 Analisis Teks (Mikrostruktural)	62
4.4.2 Analisis Praktik Kewacanaan (Mesostruktural).....	65
4.4.3 Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)	67
4.5 Berita III.....	68
4.5.1 Analisis Teks (Mikrostruktural)	69
4.5.2 Analisis Praktik Kewacanaan (Mesostruktural).....	73
4.5.3 Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)	74
4.6 Berita IV.....	75
4.6.1 Analisis Teks (Mikrostruktural)	78
4.6.2 Analisis Praktik Kewacanaan (Mesostruktural).....	80
4.6.3 Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)	82
BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Sejenis	15
2.2 Unsur Mikrostruktural	28
3.1 Rubrikasi Surya.....	46
4.1 Unsur Mikrostruktural Berita I	52
4.2 Unsur Mikrostruktural Berita II	62
4.3 Unsur Mikrostruktural Berita III.....	69
4.4 Unsur Mikrostruktural Berita IV.....	78

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough	13
2.1 Kerangka Berfikir.....	18
3.1 Logo Surya	43
3.2 Halaman Facebook Surya	44
3.3 Akun Instagram Surya.....	45
3.4 Akun Twitter Surya.....	45
3.5 Channel Youtube Surya	46
4.1 Judul Berita Pertama	50
4.2 Teks Berita Pertama	50
4.3 Lanjutan Pertama Teks Berita Pertama.....	51
4.4 Lanjutan Kedua Teks Berita Pertama	51
4.5 Judul Berita Kedua	58
4.6 Teks Berita Kedua.....	59
4.7 Lanjutan Pertama Teks Berita Kedua	59
4.8 Lanjutan Kedua Teks Berita Kedua	60
4.9 Lanjutan Ketiga Teks Berita Kedua	60
4.10 Lanjutan Keempat Teks Berita Kedua	6
4.11 Lanjutan Kelima Teks Berita Kedua.....	61
4.12 Judul Berita Ketiga.....	68
4.13 Teks Berita Ketiga.....	69
4.14 Lanjutan Pertama Teks Berita Ketiga	69
4.15 Judul Berita Keempat.....	76
4.16 Teks Berita Keempat.....	76
4.17 Lanjutan Pertama Teks Berita Keempat	77
4.18 Lanjutan Kedua Teks Berita Keempat	77

FERNANDA ALDYANSAH. 2021. Analisis Wacana Kritis Pemberitaan PPKM Mikro Jawa Bali Pada Media Online Surya.Co

Dosen Pembimbing I : Julyanto Ekantoro S.E, S.S., M.,Si.

Dosen Pembimbing II : Dr. Fitria Widiyani Roosinda S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Pandemi Covid 19, membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru guna menekan laju penyebaran virus corona dengan melaksanakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis Mikro. Tujuan penelitian adalah mengkaji bagaimana analisis wacana kritis pemberitaan pelaksanaan PPKM Mikro Jawa Bali dalam media online Surya.Co.

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian diskriptif kualitatif. Peneliti mengambil pemberitaan PPKM Mikro pada media online Surya.Co edisi 09-22 Februari 2021 dengan menggunakan Kajian Analisis Wacana Norman Fairclough dengan mengambil tiga aspek yakni aspek mikrostruktural,mesostruktural dan makrostruktural. Penelitian ini menggunakan *Research Dokument*.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa wacana pemberitaan pada media online Surya.Co tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro Jawa Bali menyampaikan teks berita ditulis dengan kaidah jurnalistik serta berperan seimbang dalam memproduksi dan menyebarkan teks melalui wartawan dan penempatan narasumber yang berkompeten pada bidangnya.

Kata kunci : Analisis Wacana , Pemberitaan, PPKM Mikro, Media Online

**FERNANDA ALDYANSAH. 2021. Critical Discourse Analysis Of PPKM
Micro Java Bali News On Surya.Co Online Media**

Dosen Pembimbing I : Julyanto Ekantoro S.E, S.S., M.,Si.

Dosen Pembimbing II : Dr. Fitria Widiyani Roosinda S.Sos., M.Si.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has forced the government to issue a new policy to reduce the rate of the spread of the corona virus by implementing Micro-based Community Activity Restrictions (PPKM). The purpose of the research is how to study critical discourse analysis of the news on the implementation of PPKM Micro Java Bali in Surya.Co online media.

This research method is a qualitative descriptive research method. Researchers took PPKM Micro news on Surya.Co online media edition 09-22 February 2021 using Norman Fairclough's Discourse Analysis Study by taking three aspects, namely microstructural, mesostructural and macrostructural aspects. This research uses *Research Document*.

The results of the study can be concluded that the news discourse on Surya.Co online media regarding the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) Micro Java Bali conveys news texts written with journalistic rules and plays a balanced role in producing and distributing texts through journalists and placement of competent sources in their fields.

Keywords: Discourse Analysis, News, Micro PPKM, Online Media

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era kemajuan teknologi yang modern, proses penyebaran dan penerimaan informasi sederhana dan efisien. Oleh karena itu, hal ini tak lepas dari peran internet yang selalu memberikan koneksi selama 24 jam untuk memberikan pelayanan yang cukup efektif bagi pengguna atau khalayak. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan hubungan dengan orang lain dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari. Proses dimana hubungan satu individu ke individu yang lain akan membentuk sebuah komunikasi yang mana akan mendapatkan sebuah informasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perantara terjalannya komunikasi agar berjalan dengan lancar, diperlukan adanya media. Setiap jenis media yang digunakan, mempunyai konsep pengemasan berbeda dalam menampilkan informasi kepada khalayak. Media cetak seperti koran mengkombinasikan atau menggabungkan komposisi format teks, gambar sedangkan untuk media elektronik seperti televisi mengkombinasikan komposisi gambar bergerak, grafik, animasi dan audio. Seiring berkembangnya zaman, para pengguna konsumsi media cetak beralih ke media baru. Pasalnya pada media baru, informasi yang diperoleh dapat diakses kapan saja dan sifatnya tidak terbatas dengan ruang dan waktu.

Menurut Suryawati (2011: 46), media *online* atau new media adalah media yang menggunakan perangkat internet. Kehadiran media baru dinilai dapat memberikan umpan balik, memberikan interaksi dan dapat menarik minat para pengguna atau khalayak. Menurut Romli media online merupakan generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik. Media online merupakan penyederhanaan format media tradisional yang mengacu pada kemajuan teknologi digital yang mengubah teks, grafik, gambar, dan video menjadi data digital dalam bentuk byte (Romli, 2012:30-3).

Lambat laun dari masa ke masa terjadi perubahan pemindahan dari media lama (cetak dan elektronik) ke dalam bentuk media baru. Perpaduan antara media lama dan media elektronik yang digabung akan menjadi media online atau disebut dengan istilah portal berita online. Keberadaan media online atau portal berita online menjadi kebutuhan primer khalayak yang selalu akan dibutuhkan setiap hari guna mendapatkan informasi yang terbaru atau *up to date* yang dapat diakses melalui gadget pintar masing masing.

Oleh karena itu, media online dinilai dapat menggiring minat khalayak untuk selalu mengikutinya meski terdapat perbedaan antara media tradisional (media cetak dan media elektronik) dengan media online. Namun pada dasarnya tujuan kedua media sama yakni menyampaikan sebuah informasi atau berita kepada masyarakat. Dalam sebuah berita di media online, setiap penulisan memiliki ciri khas atau gaya yang berbeda. Hal ini di dasari oleh segi pandang dari penulis berita maupun media dalam melihat sebuah fakta yang terjadi.

Masyarakat sebagai pelaku konsumsi berita , haruslah bijak dalam memilah dan memilih berita yang bersifat nyata dengan cantuman sumber yang relevan atau dapat dipercaya. Hal ini akan mengurangi resiko timbulnya berita *hoax* yang dapat membenturkan persepsi masyarakat. Media online sakarang sedang menyoroti pemberitaan terkait wabah virus corona yangmana menjadi masalah bersama dengan melibatkan banyak pihak. Perlu diketahui, pandemi ini sudah berlangsung sekitar satu tahun.

Virus corona atau disebut dengan istilah *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (Sars-CoV-2)* merupakan sautu kondisi yang ditandai dengan flu,batuk,demam serta yang lebih berat adalah paru paru (pneomoniua). Virus ini pertama kali terjadi pada awal bulan desember tahun 2019 yakni di Wuhan ,China. Beberapa spekulasi muncul bahwa penyebab virus Covid 19 berawal dari sup kelelawar , namun ada yang beranggapan berasal dari kebocoran salah satu laboraturium di Wuhan. Organisasi kesehatan dunia atau WHO (*World Health Organization*) terus menyelidiki penyebab asal muasal virus Covid 19 yang masih menjadi tanda tanya besar.

Semakin lama, wabah penyakit ini menyebar di berbagai wilayah dunia seperti Amerika Serikat,Italia,Spainol ,Hongkong dan negara besar lainnya termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia mengumumkan bahwa terdapat 2 kasus positif pada awal bulan Maret tahun 2020. Pasien yang terjangkit, bermula merasakan sakit batuk yang tidak kunjung sembuh.

Adanya pemberitaan warga yang positif, masyarakat menjadi waswas karena virus menular ini dapat menyebabkan kematian pada korbannya. Dampak virus ini menyebar ke berbagai aspek mulai dari pekerjaan, pariwisata dan pendidikan. Seperti hanya contoh untuk aspek pendidikan sendiri, pemerintah meliburkan kegiatan masuk sekolah dan memberlakukan pembelajaran online melalui aplikasi seperti *googlemeet, zoom meeting* dan media sosial *WhatsApp* yang dapat diakses melalui gadget. Selama pembelajaran daring, tidak sedikit dari siswa siswi yang mengalami rasa bosan dan jenuh sebagaimana hal ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

Selama pandemi Covid 19 terus berlangsung, langkah demi langkah guna untuk menekan laju penyebaran virus terus dilakukan seperti menerapkan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah yakni menggunakan masker, menghindari kerumunan ditempat umum atau membatasi kegiatan di luar rumah bila tidak penting, menggunakan handsanitizer, dan selalu membersihkan diri jika habis berpergian.

Semakin hari angka kasus positif Covid 19 terus meningkat. Per tanggal 14 Februari 2021, kasus yang terkonfirmasi adalah 1.217.468 (+6.765), sembuh 1.025.273, meninggal 33.183 dan dirawat 159.012 (*m.antaraneews.com/covid-19*). Adanya peningkatan kasus positif yang cukup signifikan, akhirnya pemerintah memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang dilaksanakan pada tanggal 11 – 25 Januari 2021 dan tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 26 – 08 februari 2021. Wilayah yang melaksanakan PPKM adalah lingkup regional Jawa baik Kota maupun Kabupaten sesuai dengan parameter tertentu.

Kegiatan ini dilakukan dengan melihat beberapa aspek. Setelah persyaratan terpenuhi, maka suatu daerah bisa melaksanakan PPKM. Dasarnya pembatasan tersebut bertujuan untuk mengamati perkembangan Covid 19 sehingga masyarakat diharap tidak perlu panik dan was was. Setelah PPKM tahap pertama dan kedua telah berakhir, pemerintah kembali membuat kebijakan baru sesuai dengan Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro dan Pembentukan Posko Penanganan Virus Corona.

Kebijakan ini dilakukan karena PPKM sebelumnya dinilai tidak efektif guna untuk menekan laju penyebaran Covid 10. PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) berbasis mikro diterapkan untuk lingkup regional Jawa Bali yang dilaksanakan mulai tanggal 09 - 22 februari 2021. Definisi mikro dimaksudkan adanya ketentuan pembentukan posko di setiap desa dan kelurahan. Untuk memastikan PPKM mikro berjalan dengan maksimal dan terstruktur. Untuk posko desa diketuai oleh kepala desa sedangkan posko kelurahan diketuai kepala desa. Posko tingkat desa melakukan fungsi pencegahan, penanganan, pelatihan, dan mendukung pengontrolan Covid 19.

Wilayah yang terkena dampak PPKM mikro akan membuat peta zonasi yang terbagi 4 kategori yakni zona hijau dengan kata lain tidak ada kasus positif, zona kuning terdapat kasus positif dengan jumlah 1 sampai 5, zona oranye terdapat kasus positif dengan jumlah 6 sampai 10 dan merah terdapat kasus positif lebih dari 10 dalam cakupan satu RT semuanya.

Setiap zonasi yang terdapat kasus positif akan menjalani isolasi mandiri dengan pengawasan ketat, melacak kontak dengan ketat, membatasi aktivitas di luar rumah dan tidak membuat kerumunan di lingkungan sekitar. Semenjak pemberlakuan PPKM mikro, terjadi perubahan pada objek-objek tertentu seperti menerapkan *WFH (Work From Home)* untuk aspek pekerjaan, melakukan pembelajaran online untuk anak-anak sekolah, mengurangi jam operasional baik untuk tempat belanja atau restoran dengan membatasi pengunjung kurang lebih 50 persen dengan selalu menerapkan protokol kesehatan dan tidak menimbulkan kerumunan pada kegiatan di fasilitas umum.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil media online Surya.Co guna untuk mendapatkan informasi berita terkait PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Mikro. Surya.Co menjadi media online terpercaya dan mendominasi untuk wilayah seluruh regional khususnya Jawa Timur. Pemberitaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Mikro saat ini menjadi topik utama di lini pemberitaan pada media online sekaligus dapat menarik minat masyarakat untuk mengetahui informasi-informasi terbaru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang sudah dijabarkan oleh peneliti, maka perumusan masalah yakni “bagaimana analisis wacana kritis pemberitaan PPKM Mikro Jawa Bali dalam media online Surya.Co”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah mengkaji bagaimana analisis wacana kritis pemberitaan pelaksanaan PPKM Mikro Jawa Bali dalam media online Surya.Co.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitiannya sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Praktis

- a) Bagi pembaca bisa menambah pengetahuan dan informasi untuk penelitian.
- b) Bagi pemerintah bisa dikembangkan untuk menjadikan sebuah referensi.
- c) Bagi peneliti bisa mempratekkan untuk membuat sebuah wacana pemberitaan dalam media online.

1.4.2 Manfaat Teoritis

- a) Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang wacana pemberitaan PPKM Mikro pada media online.
- b) Untuk menambah referensi penelitian tentang wacana pemberitaan pada media online.

1.5 Definisi Konsep

1.5.1 Analisis Wacana

Analisis wacana ilmu baru yang muncul beberapa puluh tahun belakangan ini. Aliran aliran linguistik sealama ini membatasi penganalisisannya hanaya kepada soal kalimat dan barulah belakangan ini

sebagian ahli bahasa memalingkan perhatiannya kepada penganalisaan wacana (Lubis, 1993:12).

Analisis wacana (*discourse analysis*) adalah suatu metode untuk mengkaji wacana (*discourse*) yang terkandung didalam sebuah pesan komunikasi baik secara tekstual maupun konstektual (Pawito, 2007: 170).

Analisis wacana adalah suatu ilmu yang dipelajari melalui serangkaian kata , kalimat atau ujaran yang disampaikan oleh seseorang baik itu yang disampaikan secara lisan maupun secara tertulis (Ardianto, 2016).

1.5.2 Analisis Wacana Kritis

Menurut Teun A. van Dijk (1998) analisis wacana kritis adalah suatu pendekatan terhadap kajian teks dan ujaran yang bersumber dari linguistik kritis, semiotika kritis dan kebijakan sosial umum dan cara yang berbeda untuk menginvestigasi bahasa, wacana, dan komunikasi.

Menurut Darma (2014:99-100) analisis wacana kritis (*critical discourse analysis*) merupakan analisis bahasa dalam penggunaannya dengan menggunakan paradigma bahasa kritis.

Analisis wacana kritis yang selanjutnya disebut analisis wacana kritis sering dipandang sebagai oposisi analisis wacana deskriptif yang memandang wacana sebagai fenomena teks bahasa semata-mata dalam

analisis wacana kritis, wacana tidak dipahami semata-mata sebagai kajian bahasa.

1.5.3 Berita (Pemberitaan)

Erik C.Hepwood dalam buku Apriadi Tamburaka (2013:47) “berita merupakan laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum”.

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet (Sumadiria, 2005:65).

1.5.4 PPKM Mikro

Dalam Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 03 tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro dan pembentukan posko penanganan Covid 19 untuk di tingkat desa dan kelurahan yang berfungsi untuk pengendalian penyebaran virus Covid 19. Penerapan ini ini dilaksanakan mulai tanggal 09 – 22 februari 2021.

1.5.5 Media Online

Menurut Romli (2012:30-3) media online merupakan generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik. Media online merupakan penyederhanaan dari media tradisional dimana merujuk pada kemajuan

teknologi digital yang mengubah teks , grafik, gambar, dan video menjadi data-data digital berbentuk byte.

Pengertian media online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media mengacu pada media massa dalam bidang keilmuan komunikasi dengan ciri ciri publisitas dan periodisitas (Romli, 2012:34).

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana khususnya menggunakan model Norman Fairclough (dalam Jorgensen) yang mengemukakan bahwa wacana adalah sebuah praktik sosial. Selanjutnya Jorgensen menjelaskan konsep Fairclough yang membagi analisis wacana dalam tiga dimensi yaitu *text*, *discourse practice*, dan *social practice*. *Text* berhubungan dengan linguistik , melihat kosakata , semantik dan tata kalimat, juga koherensi dan kohesivitas, serta bagaimana antar satuan tersebut membentuk suatu pengertian. *Discourse Practice* merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi dan konsumsi teks; misalnya, pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita. *Social practice* merupakan dimensi yang berhubungan dengan konteks diluar teks misalnya konteks situasi atau konteks dari media dalam hubungannya dengan masyarakat atau budaya politik tertentu.

1.6.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap pemberitaan pelaksanaan PPKM Mikro pada media online Surya.Co dengan menggunakan metode

penelitian *Diskriptif Kualitatif* yang berusaha mengungkapkan suatu masalah melalui penjabaran yang sesuai dengan wacana yang ingin disampaikan dalam subyek yang akan diteliti. Hasil penelitian secara subyektif menyoroti situasi dari obyek penelitian. Namun, untuk mendapatkan manfaat yang lebih, sebaiknya lakukan survei perpustakaan dengan tambahan dokumen pendukung dan interpretasi yang kuat.

Sudaryanto (1988:2) mengatakan istilah deskriptif menyarankan bahwa penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta atau fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya sehingga data yang dihasilkan berupa bahasa yang sifatnya seperti potret atau paparan.

1.6.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah teks berita yang terkait dengan PPKM Mikro yang terdapat pada media online Surya.Co. Kemudian memilih berita yang terkait dengan pelaksanaan PPKM Mikro yang dilaksanakan pada tanggal 09 – 22 Februari 2021.

1.6.3 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks pemberitaan pada situs media online Surya.Co tentang pelaksanaan PPKM Mikro Jawa Bali 09 – 22 Februari 2021.

1.6.4 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah untuk menyampaikan wacana pemberitaan pelaksanaan PPKM Mikro Jawa Bali pada media online Surya.Co.

1.6.5 Sumber Informasi

Sumber informasi dari penelitian ini adalah pemberitaan pelaksanaan PPKM Mikro Jawa Bali edisi tanggal 09 – 22 Februari 2021 yang bisa ditelusuri melalui laman web Surya.Co.

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

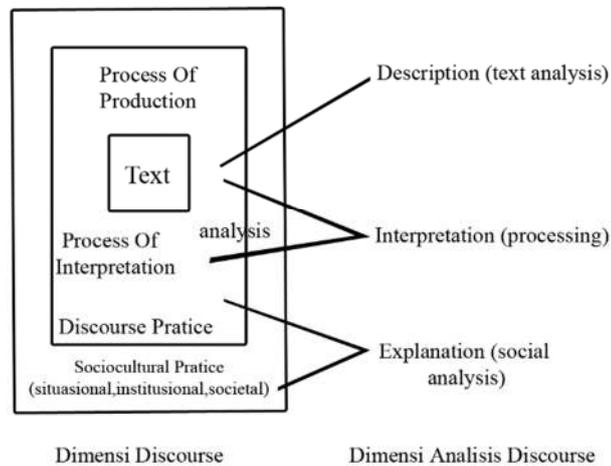
Peneliti menggunakan teknik Research Document (penelitian terhadap dokumen) yakni untuk memperoleh data dalam bentuk pengamatan dan pencatatan dengan sistematis yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti menggunakan pemberitaan terkait pelaksanaan PPKM Mikro Jawa Bali yang dimuat dalam media online Surya.Co.

1.6.7 Teknik Analisis Data

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan analisis wacana yang berasal dari Norman Fairclough dalam menganalisis pemberitaan pelaksanaan PPKM Mikro Jawa Bali yang terdapat pada teks teks berita dalam media online Surya.Co.

Peneliti akan menganalisis pemberitaan yang ditampilkan oleh media online Surya.Co, sehingga akan terlihat wacana apa saja yang

diberitakan pada media online terkait pemberitaan pelaksanaan PPKM Mikro Jawa Bali. Hasil dalam wacana tersebut akan diketahui manfaatnya oleh masyarakat yang membaca isi informasi dari pemberitaa online dengan menggunakan teori wacana dengan menggunakan model Norman Fairclough.



Gambar 1.1 Kerangka Analisis Kritis Model Norman Fairclough

Dalam proses produksi analisis wacana model Norman Fairclough diatas, terbagi menjadi tiga dimensi yaitu analisis dimensi teks (mikrostruktural) meliputi tiga aspek yakni representasi (representasi anak kalimat, representasi kombinasi anak kalimat dan representasi antar anak kalimat), relasi, dan identitas. Ketiga aspek tersebut diinterpretasikan atau ditafsirkan sesuai dengan aspek masing masing. Untuk analisis dimensi praktik wacana (mesostruktural) meliputi produksi teks,penyebaran teks dan konsumsi teks.

Dimensi sosial budaya (makrostruktural) meliputi situasional, institusional, dan sistem sosial. Ketiga bagian dimensi yang termasuk dalam model wacana Norman Fairclough akan dijadikan pedoman dalam mengkaji wacana pemberitaan pelaksanaan PPKM Mikro Jawa Bali pada media online Surya.Co.

BAB II

Kajian Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa skripsi atau artikel penelitian yang memiliki pendekatan judul dan fokus penelitian :

Tabel 2.1

Penelitian Sejenis

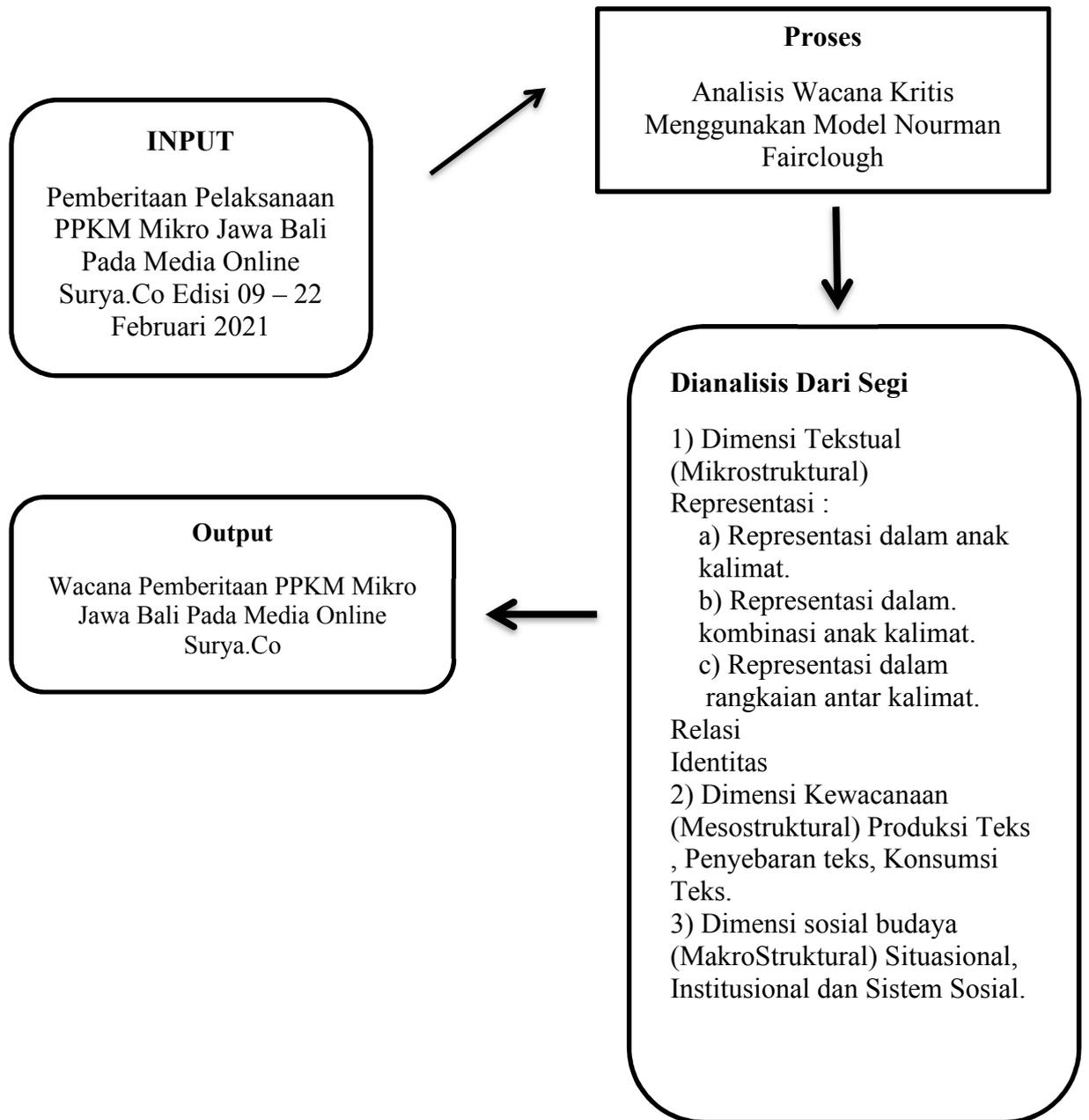
No	Judul Penelitian	Nama Penulis	Kesimpulan
1	Sindonews <i>Online</i> dalam Pemberitaan Basuki Tjahaja Purnama Kasus Penodaan Agama Edisi April 2017 (Kajian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough), (2017) Universitas Negeri Surabaya. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/30823	Diki Fajar Abdul Rohkman	Representasi anak kalimat cenderung ke tindakan , kombinasi anak kalimat mengarah kepada saling mendukung. Relasi berita menghubungkan tokoh dan pengamat public serta identitas wartawan cenderung ke kontra Ahok pada 29 berita dan 2 berita sebagian dari ahok. Praktik kewacanaan mengacu pada sisi yang tidak memiliki keberpihakan pada Ahok sedangkan tingkat sosiokultural pembentukan wacana dipengaruhi oleh perubahan masyarakat.
2	Wacana Perlawanan Persebaya 1927 terhadap PSSI: Analisis		Aspek kebahasaan mengandung aspek

	<p>Wacana Kritis Norman Fairclough, (2017) Universitas Airlangga.</p> <p>https://e-journal.unair.ac.id/MOZAIK/article/view/8511</p>	<p>Ardhina Saraswati, Ni Wayan Sartini</p>	<p>majas personifikasi dan metafora yang dipengaruhi oleh praktik sosial warga Surabaya dan pendukung persebaya dengan melatarbelakangi unsur budaya, politik dan sosial.</p>
3	<p>Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Tempo.co Tentang Kemataian Taruna STIP, (2017) Unissula.</p> <p>https://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/463</p>	<p>Genta Maghvira</p>	<p>Dalam aspek pemberitaan terdapat representasi tema dan tokoh melalui diksi, penggunaan kalimat luas sebab akibat dan pemilihan narasumber. Rangkaian produksi teks Tempo.Co merupakan rangkaian institusional yang melibatkan wartawan, redaksi dan editor. Realisasi teks yang dihasilkan sesuai dengan misinya yaitu menghasilkan produk multimedia yang independent dan bebas serta pembaca digiring dengan opini yang positif melalui pemberitaan.</p>
4	<p>Analisis Wacana Kritis Fairclough Pada Pemberitaan Selebriti Di Media Daring, (2019) Universitas Padjajaran.</p> <p>https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/1736</p>	<p>Rengganis Citra Cenderamata, Nani Darmayanti</p>	<p>Dilihat dari aspek Kajian Norman Fairclough, Mulan Jamela dijadikan sebagai objek berita. <i>Liputan6.com</i> memfokuskan pada profesi dan perekonomian, <i>Detik.com</i> memfokuskan pada peristiwa hijrah, <i>Tempo.co</i></p>

			memfokuskan pada sisi positif Mulan Jamela dan <i>Tribunnews.com</i> memfokuskan pada profesi dan spiritual Mulan Jamela.
5	<p>Analisis Wacana Kritis Nourman Fairclough Terhadap Pemberitaan Jokowi Naikkan Iuran BPJS Ditengah Pandemi, (2020) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.</p> <p>https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/view/1608</p>	Sinta Kartikasari	Objek utama pemberitaan adalah kenaikan iuran BPJS ditengah pandemi Covid 19. Pemberitaan yang ditampilkan <i>SCTV, Indosiar, Kompas</i> , <i>Tribunnews</i> dan <i>CNN Indonesia</i> lebih mengarah ke citra negatif, sedangkan <i>TV One</i> mengarah ke sisi positif.

2.2 Kerangka Penelitian Konseptual

Untuk menunjukkan suatu arah dari penyusunan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, maka penelitian ini penulis akan membuat suatu kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.3 Analisis Wacana

Analisis wacana ilmu baru yang muncul beberapa puluh tahun belakangan ini. Aliran aliran linguistik sealama ini membatasi penganalisisannya hanya kepada soal kalimat dan barulah belakangan ini sebagian ahli bahasa memalingkan perhatiannya kepada penganalisaan wacana (Lubis, 1993:12).

Analisis wacana (*discourse analysis*) adalah suatu metode untuk mengkaji wacana (*discourse*) yang terkandung didalam sebuah pesan komunikasi baik secara tekstual maupun konstektual (Pawito, 2007: 170).

Analisis wacana merupakan suatu ilmu yang dipelajari melalui serangkaian kata , kalimat atau ujaran yang disampaikan oleh seseorang baik itu yang disampaikan secara lisan maupun secara tertulis (Ardianto, 2016).

Pengertian analisis wacana merupakan istilah umum yang digunakan dalam banyak disiplin ilmu dan memiliki beberapa arti. Meskipun ada beberapa definisi, titik pusatnya adalah studi tentang bahasa atau penggunaannya (Eriyanto, 2001: 3-4). (Littlejohn 1996: 84) dalam (Sobur 2012: 48) menegaskan bahwa analisis wacana muncul dari pengakuan bahwa masalah komunikasi tidak terbatas pada penggunaan kalimat atau bagian kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup metode pesan yang lebih kompleks dan inheren yang disebut wacana.

(Sobur 2012: 49-50) dilihat dari segi analisisnya, karakteristik dan sifat wacana dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Analisis wacana menggambarkan aturan penggunaan bahasa di dalam masyarakat.
- 2) Analisis wacana adalah upaya memahami makna tuturan dalam konteks, teks, dan situasi.
- 3) Analisis wacana adalah pemahaman urutan rangkaian tuturan melalui interpretasi semantik.
- 4) Analisis wacana berhubungan dengan pemahaman bahasa dalam tindak berbahasa.
- 5) Analisis wacana ditujukan kepada masalah dalam penggunaan bahasa secara fungsional.

Dengan analisis wacana bukan hanya bagaimana mengetahui teks berita, tapi juga bagaimana pesan itu bisa disampaikan. Pesan apa yang disampaikan melalui kata, frase, kalimat, metafora. Dengan melihat struktur kebahasaan tersebut, analisis wacana dapat lebih memahami makna yang tersembunyi dari suatu teks (Sobur 2012: 68).

2.3.1 Analisis Wacana Kritis

Menurut Teun A. van Dijk (1998) analisis wacana kritis adalah suatu pendekatan terhadap kajian teks dan ujaran yang bersumber dari linguistik kritis, semiotika kritis dan kebijakan sosial umum dan cara yang berbeda untuk menginvestigasi bahasa, wacana, dan komunikasi.

Menurut Darma (2014:99-100) analisis wacana kritis (*critical discourse analysis*) merupakan analisis bahasa dalam penggunaannya dengan menggunakan paradigma bahasa kritis. Analisis wacana kritis yang selanjutnya disebut analisis wacana kritis sering dipandang sebagai oposisi analisis wacana deskriptif yang memandang wacana sebagai fenomena teks bahasa semata-mata dalam analisis wacana kritis, wacana tidak dipahami semata-mata sebagai kajian bahasa.

Menurut Fairclough dan Wodak dalam Eriyanto (2012:7), analisis wacana kritis melihat wacana pemakaian bahasa dalam tuturan dan tulisan sebagai bentuk dari praktik sosial. Menggambarkan wacana sebagai praktik sosial menyebabkan suatu hubungan dialektis diantara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuknya. Praktik wacana juga bisa menampilkan efek ideologi: ia dapat memproduksi dan mereproduksi hubungan kekuasaan yang tidakimbang antara kelas sosial, laki-laki dan wanita, kelompok mayoritas dan minoritas melalui mana perbedaan itu direpresentasikan dalam posisi sosial yang ditampilkan. Melalui wacana, sebagai contoh, keadaan yang rasis, seksis, atau ketimpangan dari kehidupan sosial dipandang sebagai suatu *common sense*, suatu kewajaran atau alamiah, dan begitu kenyataanya.

2.3.2 Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough

Analisis wacana kritis model Norman Fairclough pada dasarnya berusaha membangun suatu model analisis wacana yang mempunyai

kontribusi dalam analisis sosial dan budaya. Fairclough dan Wodak (1997:1-37) menyatakan bahwa Analisis wacana kritis melihat wacana (pemakaian bahasa dalam tuturan dan tulisan) sebagai bentuk praktik sosial sehingga bisa jadi menampilkan efek ideologi, memproduksi dan mereproduksi hubungan kekuasaan yang tidakimbang antara kelas sosial, laki-laki, perempuan, maupun kelompok mayoritas dan minoritas. Oleh karena itu, unsur tekstual yang selalu melibatkan bahasa dalam ruang tertutup dikombinasikan dengan konteks masyarakat yang lebih luas. Inti analisis wacana Fairclough adalah melihat bahasa sebagai praktik kekuasaan.

Analisis wacana kritis Fairclough berusaha untuk mengintegrasikan linguistik dengan perubahan sosial sehingga wacana ini disebut sebagai model perubahan sosial (Dialectical-Relational Approach/DRA). Fairclough memfokuskan perhatian wacana pada bahasa karena pemakaian bahasa digunakan untuk merefleksikan sesuatu. Pertama, wacana adalah bentuk tindakan, bahasa digunakan sebagai bentuk representasi dalam melihat realitas sehingga bahasa bukan hanya diamati secara tradisional atau linguistik mikro, melainkan secara makro yang lebih luas dan tidak lepas dari konteksnya. Kedua, mengimplikasikan adanya hubungan timbal balik antara wacana dan struktur sosial.

(Eriyanto 2001:286-288) membagi analisis wacana dalam tiga dimensi, yaitu teks, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*. Ketiga dimensi akan diuraikan sebagai berikut :

1) Dimensi Tekstual (Mikrostruktural)

Teks digunakan sebagai bentuk representasi atau perwakilan sesuatu yang mengandung ideologi tertentu sehingga teks dibongkar secara linguistik karena melihat bagaimana sebuah realitas ditampilkan atau dibentuk dalam teks yang bisa membawa pada ideologis tertentu, bagaimana penulis mengonstruksi hubungannya dengan pembaca dan bagaimana suatu identitas itu hendak ditampilkan (identitas penulis dan pembaca) artinya dalam analisis teks ini meliputi representasi, relasi, dan identitas. Berikut adalah penjelasannya :

a. Representasi

Representasi merupakan bagaimana seseorang melihat tampilan peristiwa ,orang dan kelompok dalam sebuah teks. Representasi dalam pengertian Fairclough dilihat dari dua hal, yakni bagaimana seseorang kelompok dan gagasan ditampilkan dalam anak kalimat dan gabungan rangkaian antar anak kalimat.

1. Representasi Anak Kalimat

Aspek ini menyangkut penggunaan bahasa dan bagaimana seseorang, kelompok, peristiwa dan aktivitas ditunjukkan secara tertulis. Menurut Fairclough pengguna bahasa dihadapkan pada dua pilihan ketika sesuatu ditampilkan yakni kosakata atau vocabulary merupakan kosakata yang digunakan untuk menunjukkan dan menggambarkan sesuatu, dan menunjukkan bagaimana menempatkan sesuatu ke dalam satu set kategori.

Selanjutnya adalah tata bahasa (grammar) yang menjelaskan perbedaan antara tindakan (disebabkan oleh aktor) dan sebuah peristiwa (tanpa menggunakan aktor sebagai penyebab). Analisis Fairclough berfokus pada apakah tata bahasa disajikan sebagai proses artinya menggambarkan seseorang, kelompok, dan kegiatan dalam suatu tindakan seperti peristiwa sehingga membentuk kesadaran khalayak bagaimana aktor ditampilkan dalam bentuk teks.

2. Representasi Dalam Kombinasi Anak Kalimat

Aspek ini menyangkut antara satu anak kalimat dengan anak kalimat yang lain dapat digabungkan untuk membentuk suatu pengertian yang dapat diinterpretasikan. Penggabungan antara anak kalimat tersebut membentuk koherensi lokal, yakni pengertian yang didapat dari gabungan anak kalimat satu dengan yang lain sehingga kalimat itu memiliki makna. Koherensi antara kalimat kalimat ini memiliki banyak bentuk.

Pertama, elaborasi dimana anak kalimat yang satu menjadi penjelas dari anak kalimat lain, seperti penggunaan kata hubung *selanjutnya* dan *yang*. Kedua, perpanjangan yakni anak kalimat satu merupakan perpanjangan dari anak kalimat lain. Ketiga, mempertinggi, dimana anak kalimat yang satu posisinya lebih besar dari anak kalimat yang lain.

3. Representasi Dalam Rangkaian Antar Kalimat

Aspek ini berhubungan dengan bagaimana dua anak kalimat atau lebih disusun dan dirangkai. Representasi ini berhubungan dengan bagian mana dalam kalimat yang lebih menonjol dibandingkan dengan kalimat yang lain. Salah satu aspek penting adalah partisipan dianggap mandiri ataukah ditampilkan dalam memberikan reaksi dalam teks berita (Eriyanto, 2005:296).

b) Relasi

Aspek relasi berkaitan dengan partisipan dalam media yang tampak dalam teks media. Media dipandang sebagai suatu ranah sosial bagi golongan, khalayak dan kelompok sosial untuk berinteraksi dan menyampaikan versi ide dan pendapat. Menurut Fairclough (dalam Eriyanto, 2005:300), ada tiga kategori partisipan utama dalam media: wartawan (memasukkan di antaranya reporter, redaktur, pembaca berita untuk televisi dan radio), khalayak media, politisi, pengusaha, tokoh masyarakat dan partisipan publik, artis, ulama, ilmuwan, dan sebagainya.

Titik utama dalam hal ini bukanlah penampilan partisipan publik dalam berita, melainkan hubungan antara ketiga aktor tersebut dengan partisipan publik. Analisis tentang konstruksi hubungan ini dalam media sangat penting dan signifikan terutama kalau dihubungkan dengan konteks sosial. Analisis hubungan ini penting dalam dua hal. Pertama, analisis hubungan memberikan informasi yang berharga tentang bagaimana kekuatan-kekuatan sosial ini ditampilkan dalam teks. Kedua, analisis hubungan penting untuk melihat bagaimana khalayak hendak ditempatkan dalam pemberitaan.

c) Identitas

Identitas merujuk pada konstruksi dari identitas pembaca , wartawan serta bagaimana personal dan identitas tersebut hendak ditampilkan. Poin yang menarik dari analisis ini menurut Fairclough adalah bagaimana wartawan menempatkan dan mengidentifikasi dirinya dengan masalah.

Tabel 2.2

Unsur Mikrostruktural

Unsur	Yang Ingin Dilihat
Representasi	Bagaimana peristiwa, orang, kelompok, situasi, keadaan, atau apapun ditampilkan dan digambarkan dalam teks.
Relasi	Bagaimana hubungan antara wartawan, khalayak dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks.
Identitas	Bagaimana identitas wartawan, khalayak, dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks.

2) Discourse Practice

Dimensi wacana (Mesostruktural) atau *Discourse Practice* berkaitan dengan produksi teks, distribusi teks, dan konsumsi teks. Praktik kewacanaan (*discourse practice*) adalah aspek yang berkaitan dengan proses produksi dan konsumsi teks. Konsumsi teks adalah proses dimana khalayak menafsirkan teks. Menurut Philips dan Jorgensen (2007:150) menyatakan penelitian terhadap khalayak pembaca dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembaca menafsirkan teks yang dihasilkan. Eriyanto (2005:287), proses mengkonsumsi teks juga dapat bervariasi sesuai dengan konteks sosial. Produksi teks berkaitan dengan pola dan rutinitas (*media routine*) pembentukan berita di meja redaksi.

Proses ini melibatkan banyak orang dari berbagai langkah mulai reporter di lapangan, redaktur, editor hingga pemasaran. Pertimbangan apa yang digunakan mengenai bagaimana suatu berita diturunkan (Eriyanto,2005:319).

3) Sociocultural Praticce

Aspek ini berhubungan dengan situasional,institusional dan sistem sosial. *Sociocultural Praticce* adalah dimensi yang berhubungan konteks diluar teks.Fairclough membagi tiga level analisis pada praktik sosial : level situasional, institusional, dan sosial (Eriyanto, 2005:322). Berikut adalah penjelasannya :

a) Situasional

Ketika teks diproduksi hal yang diperhatikan adalah aspek situasional. Hasil teks dalam kondisi khas, unik, sehingga teks mungkin berbeda dari teks yang lain. Kalau wacana dipahami sebagai suatu tindakan, tindakan itu pada dasarnya merupakan upaya untuk bereaksi terhadap situasi atau konteks sosial.

b) Institusional

Aspek institusional melihat bagaimana bagaimana Lembaga mempengaruhi praktek wacana Institusi dapat muncul dari media itu sendiri dan kekuatan eksternal menentukan proses berita. Faktor yang

mempengaruhi adalah institusi ekonomi media seperti iklan, pemilik modal, khalayak pembaca dan persaingan antar media serta institusi politik.

c) Sistem Sosial

Fairclough (Eriyanto, 2005:32) bahwa wacana yang muncul dalam media ditentukan oleh perubahan masyarakat. Di dalam aspek sosial, budaya masyarakat, misalnya, turut menentukan perkembangan dari wacana media. Aspek sosial melihat aspek makro seperti sistem politik, sistem ekonomi atau sistem budaya masyarakat secara keseluruhan.

2.4 Berita (Pemberitaan)

Erik C. Hepwood dalam buku Apriadi Tamburaka (2013:47) “berita merupakan laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum”.

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet (Sumadiria, 2005:65).

Berita adalah sebuah informasi yang sifatnya fakta yang sedang terjadi maupun sudah terjadi dan disampaikan melalui perantara media, baik itu media elektronik maupun media cetak. Umumnya, berita yang disampaikan haruslah sebuah fakta tentang kejadian yang telah terjadi ataupun sedang terjadi di masyarakat. Karena itu, dalam penyampaianannya harus disertai fakta-fakta yang

sifatnya terbaru atau terkini. Berita yang baik adalah berita yang memenuhi kode etik dalam jurnalistik yang sudah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

a) Fakta

Informasi dalam berita yang disampaikan haruslah sesuai fakta yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Berita tidak boleh dibuat berdasarkan karangan atau cerita fiktif sehingga tidak menimbulkan berita hoaks.

b) Aktual

Informasi dalam berita adalah informasi terkini atau terbaru (up to date). Hal ini bisa dibuktikan dengan jarak waktu antara berita disiarkan dengan kejadian yang diberitakan tidak berbeda terlalu jauh.

c) Berimbang

Dalam berita, informasi yang disampaikan tidak hanya harus berupa fakta namun juga berimbang. Berimbang maksudnya, fakta atau informasi yang disampaikan adalah informasi yang sebenarnya serta tidak memihak maupun memojokkan salah satu pihak.

d) Lengkap

Sebuah berita harus bersifat lengkap artinya setiap informasi dalam berita harus disajikan secara lengkap, tidak ada yang disembunyikan atau dikurangi.

Dengan begitu masyarakat luas yang membaca atau mendengarkan berita tidak menjadi bingung atas informasi yang disampaikan.

1) Jenis Jenis Berita

a) Straight News (Berita Langsung)

Berita ini adalah berita yang ditulis dengan lugas dan singkat. Namun meskipun ditulis dengan singkat, semua unsur yang dibutuhkan dalam berita harus tetap ada. Jenis berita ini juga masih dibagi lagi menjadi dua jenis yaitu hard news dan soft news. Hard news adalah berita yang di dalamnya berisi informasi tentang peristiwa khusus atau kejadian terkini, yang sifatnya penting dan harus disampaikan. Kedua adalah soft news, yaitu berita yang di dalam isinya merupakan informasi pendukung. Keduanya yang termasuk dalam straight news ini, apabila di surat kabar, selalu berada di halaman paling awal.

b) Depth News (Berita Mendalam)

Dalam depth news, biasanya berisi tentang ulasan lebih dalam tentang sebuah informasi atau peristiwa tertentu. Isi dalam jenis berita ini biasanya menonjolkan pada unsur ‘Mengapa’ dan ‘Bagaimana’ peristiwa bisa terjadi. Tujuannya tentu saja untuk memberikan informasi lebih jelas serta mengangkat lebih dalam topik atau peristiwa tertentu.

c) Investigation News (Berita Investigasi)

Berita ini dibuat berdasarkan penelitian atau penyelidikan yang lebih dalam lagi melalui berbagai sumber yang kompeten. Jenis berita ini biasanya dibuat untuk tujuan tertentu, seperti mengungkapkan hal-hal tersembunyi yang belum disampaikan kepada khalayak.

d) Interpretative News (Berita Interpretasi)

Berita interpretasi ini merupakan hasil pengembangan dari berita langsung (straight news). Berita ini termasuk berita langsung, namun karena merupakan pengembangan, maka di dalamnya ditambahkan dengan beberapa informasi tambahan. Misalnya pendapat ahli ataupun penelitian lebih lanjut dari penulis. Informasi yang ditambahkan pun harus berhubungan dengan berita yang disampaikan, misalnya latar belakang dari peristiwa tersebut atau pendapat dari ahli.

e) Berita Opini

Berita hanya berisi opini mengenai sebuah peristiwa atau hal yang sedang terjadi. Opini ini diberikan oleh para ahli, pengamat, maupun masyarakat secara umum. Biasanya berita ini dibuat untuk mendukung berita utama atas peristiwa yang sedang terjadi.

2) Tujuan Berita

a) Untuk menyampaikan informasi kepada khalayak.

b) Meningkatkan kesadaran setiap khalayak atau pembaca.

c) Membentuk opini publik.

d) Membantu khalayak bersifat terbuka.

3) Unsur Unsur Berita

a) What

Unsur ini berkaitan dengan apa yang dibahas dalam berita dan merupakan unsur pembentuk paling penting. Unsur 'apa' ini biasanya membahas tentang isu-isu terkini atau peristiwa terbaru yang sedang terjadi artinya tentang apa berita tersebut dibuat.

b) Who

Unsur ini berkaitan dengan orang atau subjek yang terkait dengan informasi atau berita yang ditulis. Unsur ini termasuk siapa yang terlibat dalam peristiwa, siapa yang saja yang ikut harus disebutkan dengan jelas agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan.

c) When

Unsur ini menjelaskan tentang waktu kejadian atau peristiwa yang disebutkan dalam berita terjadi. Waktu terjadinya kejadian harus disebutkan dengan jelas agar mudah diterima dan dipahami masyarakat.

d) Where

Unsur ini menjelaskan tentang lokasi atau tempat dimana kejadian atau peristiwa terjadi. Kejelasan informasi tentang dimana kejadian terjadi akan membuat berita mudah dipahami serta tidak menimbulkan keresahan.

e) Why

Unsur mengapa (why) dalam berita merupakan bagian yang harus menjelaskan mengapa atau latar belakang kejadian tersebut. Pada bagian ini bisa juga menjelaskan tentang alasan dari terjadinya peristiwa.

f) How

Unsur ini menjelaskan bagaimana kronologis kejadian tersebut secara rinci. Dengan begitu masyarakat akan mengetahui rangkaian atau kronologi suatu kejadian dengan lebih rinci.

2.5 PPKM Mikro (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat)

Guna untuk menekan laju penyebaran virus Covid 19. Pemerintah membuat kebijakan yang tertuang dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun

2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro dan pembentukan posko penanganan virus Covid 19 di tingkat desa dan kelurahan. Pemberlakuan PPKM Mikro di lakukan pada tanggal 09 22 Februari 2021. Wilayah yang terdampak imbas regional adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dan Bali

Poin poin penting terkait pelaksanaan PPKM Mikro :

1) Pemberlakuan pembatasan.

a) Aspek pekerjaan kantor dibatasi 50 persen dan sisanya menerapkan Work Form Home (WFH)

b) Untuk sektor pembelanjaan seperti mall dan restoran dibatasi maksimal 50 persen. Jam operasional dikurangi dan tetap melakukan protokol kesehatan.

c) Untuk sektor rumah ibadah di lakukan batasan 50 persen dengan melakukan protokol kesehatan dan untuk kontruksi tetap berjalan dengan semestinya.

d) Kegiatan yang menimbulkan kerumunan dihentikan sementara baik di fasilitas umum atau lingkungan sekitar.

e) Anak anak sekolah melakukan pembelajaran online.

f) Dilakukan pengaturan kapasistas dan jam operasional untuk sektor transportasi umum ,sektor esensial dan kebutuhan pokok masyarakat tetap beroperasi dengan pengaturan jam operasional, kapasistas dan selalu menerapkan protokol kesehatan.

2) Posko penanganan Covid 19

Pembentukan posko penanganan Covid-19 di tingkat desa/kelurahan diketuai oleh masing masing lurah atau kepala desa sesuai dengan penempatannya. Wilayah desa dibantu oleh apaarat desa dan mitra desa, sedangkan untuk klurahan dibantu oleh aparat kelurahan. PPKM Mikro ini sa;ing berkoordinasi dengan masyarakat di antaranya ketua RT/RW, Kepala Desa/Lurah, Babinsa (Bintara Pembina Desa), Bhabinkamtibmas (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat), Satpol PP, PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), Posyandu (Pos Pelayanan Keluarga Berencana Kesehatan Terpadu), Dasawisma, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Karang Taruna , Tokoh Pemuda, Tenaga Kesehatan serta relawan lainnya.

Untuk posko di tingkat desa dan kelurahan yang bertujuan menekan laju penyebaran covid 19 mempunyai fungsi mulai dari pencegahan, penanganan,pembinaan dan pendukung pelaksanaan penanganan Covid-19. Seluruh kebutuhan desa akan dibiayai anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes). Sedangkan kebutuhan posko penanganan Covid-19 di tingkat kelurahan, ditanggung anggaran dan pendapatan belanja daerah (APBD) kabupaten/kota.

3) Zonasi PPKM Mikro

- a) Zona merah ditetapkan bila terdapat lebih dari 10 rumah dengan kasus positif.
- b) Zona Hijau diberlakukan apabila tidak ada kasus Covid 19 di satu RT.

c) Zona oranye diberlakukan apabila terdapat 6-10 rumah dengan kasus konfirmasi positif dalam tujuh hari terakhir.

d) Zona kuning bila terdapat 1-5 dengan kasus positif Covid-19 selama tujuh hari terakhir.

4) Meningkatkan Pengawasan

Setiap Bupati atau Walikota untuk meningkatkan pengawasan, melakukan operasi yustisi yang berkoordinasi dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan melakukan penegakan hukum. Setiap kota atau kabupaten lebih mengintensifkan protokol kesehatan. Selain pengawasan juga memperhatikan peningkatan fasilitas kesehatan seperti ruang isolasi, tempat tidur dan ruang *Intensive Care Unit (ICU)*.

2.6 Media Online

Menurut Romli (2012:30-3) media online merupakan generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik. Media online merupakan penyederhanaan dari media tradisional dimana merujuk pada kemajuan teknologi digital yang mengubah teks, grafik, gambar, dan video menjadi data-data digital berbentuk byte.

Pengertian media online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media mengacu pada media massa dalam bidang keilmuan komunikasi dengan ciri ciri publisitas dan periodisitas (Romli, 2012:34).

Media merupakan sarana menyampaikan dan mendapatkan informasi. Media online merupakan sebuah informasi yang dapat diakses kapanpun,

dimanapun dengan menggunakan sarana jaringan internet dengan melalui perantara handphone atau komputer. Media online memiliki kelebihan untuk menyajikan informasi lebih cepat dibandingkan dengan media massa lainnya sehingga informasi selalu terbaru. Lebih dari itu media online dapat melakukan upgrade suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu tanpa harus menunggu keesokan harinya seperti media cetak.

Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan media online. Berikut penjelasannya :

a) Kelebihan Media Online

- 1) Penyampaian berita sangat cepat jika dilihat dari segi waktu.
- 2) Memiliki audio visual yang bisa digunakan untuk streaming.
- 3) Praktis dan fleksibel artinya media online dapat diakses kapan dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan kita.

b) Kekurangan Media Online

- 1) Ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet. Jika tidak ada aliran listrik, baterai habis dan tidak ada koneksi internet maka media online tidak dapat diakses.
- 2) Bisa dimiliki dan dapat digunakan oleh “sembarangan orang” mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis sekalipun dapat menjadi pemilik media online dengan ini berupa “*copy-paste*” dari informasi situs lain.

3) Adanya kecenderungan mata “mudah lelah” saat membaca informasi media online jika dilihat dari segi teks atau naskah yang Panjang pada berita.

4) Akurasi sering terabaikan maksudnya karena mengutamakan kecepatan, berita yang dimuat di media online biasanya tidak seakurat pada media cetak dilihat dari segi penulisan.

BAB III

GAMBARAN UMUM MEDIA ONLINE SURYA.CO

3.1 Sejarah Surya

Harian Surya merupakan surat kabar harian yang terbit di Kota Surabaya, Jawa Timur sejak 10 November 1989. Sebelumnya terbit dalam format majalah, Harian Surya terbit 24 halaman dan fokus melayani pembaca di Jawa Timur. Meski media berbasis kertas, Surya juga serius mengembangkan divisi pemberitaan online. Situsnyaberalamatdi <http://www.surya.co.id> atau <http://surabaya.tribunnews.com> menjadi media paling berpengaruh di Jawa Timur. Dalam sebulan, jutaan netizen mengunjungi portal berita tersebut. Sejak 2014, Harian Surya juga mengembangkan portal online untuk Malang Raya dan bisa diakses di <http://www.suryamalang.com>.

Awal 24 Oktober 1983 tepatnya di Jalan Bubutan 17 Surabaya, sejumlah wartawan yang dipimpin oleh Ivans Harsono mendirikan PT. Antar Surya Jaya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan penerbitan. Pendirian perusahaan tersebut dimotori Post Kota Group, yaitu perusahaan penerbitan yang ada di Jakarta yang antara lain menerbitkan Harian Post Kota. Perusahaan ini berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) yang dituangkan dalam akta pendirian perseroan no 63 di depan notaris Lukito SH di Surabaya.

Akta ini kemudian disempurnakan dengan akta no 57 tanggal 30 Oktober 1985 di depan notaris yang sama dan selanjutnya didaftarkan dalam lembaran Negara dengan nomor 02-1350-NT-0101 tanggal 18 Februari 1986. Pada tahun 1986 dengan surat Izin Usaha Penerbitan Pers: SK Menpen No. 202/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986, tanggal 28 juni 1986 , PT. Antar Surya Jaya menerbitkan Surat Kabar Mingguan Surya.

Pertumbuhan oplah mingguan ini cukup menggembirakan hingga mencapai 25.000 eksemplar setiap terbit dengan jangkauan distribusi di Surabaya dan beberapa kota di Jawa Timur. Lokasi perusahaan saat itu beralamatkan di jalan Kiai Abdul Karim 37-39 Surabaya. Pada tahun 1989 Kelompok Kompas Gramedia (Jakarta) yang antar lain menerbitkan Harian Kompas, menjajaki kemungkinan kerja sama dengan Post Kota Grup. Akhirnya terjadilah kerjasama itu yang kemudian ditandai dengan terbitnya Harian Surya pada tanggal 10 November 1989.

Sejak saat itu pula divisi di PT. Antar Surya Jaya bertambah satu yaitu Divisi Bisnis, dan kegiatan operasional PT. Antar Surya Jaya khususnya divisi bisnis dan divisi penerbitan pindah lokasi ke jalan Basuki Rahmad 93-95 Surabaya. Pada 24 Maret 1997 Divisi Bisnis dan Divisi Penerbitan pindah lokasi lagi ke jalan Raya Margorejo Indah D-108 Surabaya, Gedung milik PT. Antar Surya Jaya Sendiri.

Oplah Harian Surya juga terus menanjak dari waktu ke waktu, dari 75.000 eksemplar per hari bahkan pernah mencapai hingga 250.000 per hari dengan jumlah halaman bervariasi dari 16-24 halaman.

Bergabungnya KKG mengelola PT. Antar Surya Jaya ini, membawa pengaruh pada komposisi saham. Jika sebelumnya 100 persen saham PT. Antar Surya Jaya dimiliki oleh Post Kota Group maka dengan bergabungnya. Kelompok Kompas Gramedia, saham Post Kota menjadi 50 persen dan 50 persen lainnya menjadi milik KKG. Dari masing-masing saham sebesar 50 persen tersebut, 10 persen di antaranya dialokasikan untuk saham karyawan PT. Antar Surya Jaya.

Pada Mei 2001, Kelompok Kompas Gramedia mengambil alih seluruh saham Post Kota di PT. Antar Surya Jaya. Dengan demikian sejak saat itu PT. Antar Surya Jaya bergabung sepenuhnya dengan Kelompok Kompas Gramedia. Sebagai konsekuensi, organisasi, manajemen, dan karyawan berada dalam pengawasan Kelompok Kompas Gramedia.

Di bawah kendali KKG inilah, PT. Antar Surya Jaya semakin berkembang ke arah perusahaan yang profesional. Saat ini Harian Surya sebagai produk unggulan PT. Antar Surya Jaya terbit setiap hari dengan 32 halaman yang mencapai oplah sekitar kurang lebih 100.000 eksemplar. Daerah peredarannya lebih difokuskan untuk kota-kota di seluruh Jawa Timur. Hal ini sesuai dengan semangat baru yang menginginkan Harian Surya menjadi regional newspaper.

Jumlah karyawan PT. Antar Surya Jaya hingga Juni 2006 adalah 312 orang. Sejak Mei 2003 perusahaan mengikutsertakan semua karyawan dalam program dana pensiun. Lembaga yang ditunjuk untuk menangani hal ini adalah Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank BNI 46.

Adapun jenis usaha PT. Antar Surya Jaya ini adalah bergerak pada bidang Penerbitan (Harian Surya) dan Jasa Percetakan. Pada tanggal 1 Januari 2011 terjadi pembagian pengelolaan secara sendiri-sendiri yaitu untuk Penerbitan (Harian Surya) dikelola oleh PT. Antar Surya Media sedangkan untuk Jasa Percetakan dikelola oleh PT. Antar Surya Jaya. Pada PT. Antar Surya Media terdapat beberapa department.

3.2 Alamat dan Lokasi

Jalan Raya Rungkut Industri III No 68 dan 70 Rungkut Tengah, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya , 60293

Telepon (031) 8419000

Fax Redaksi : (031) 8414024

Fax Iklan : (031) 8470000 dan (031) 8470500

Website : *www.surya.co.id*

3.3 Logo Surya

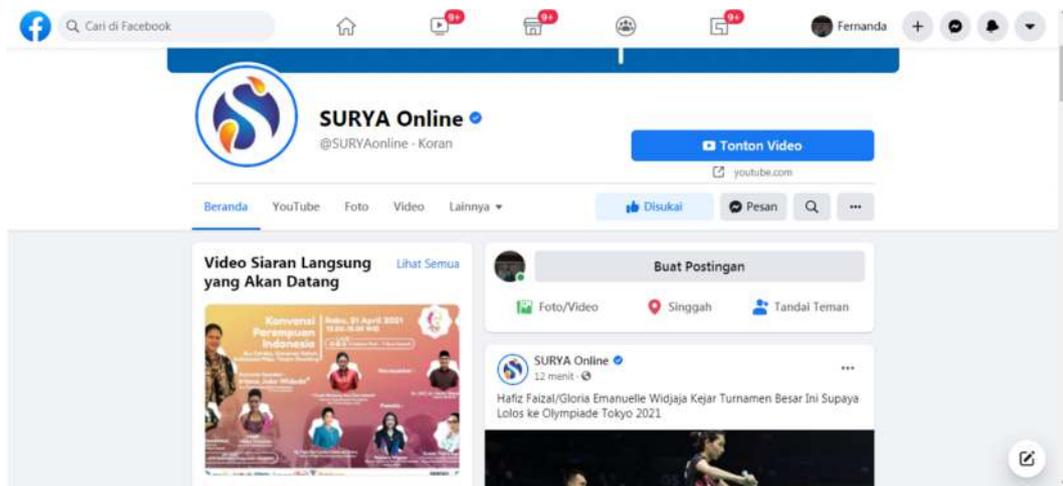


Gambar 3.1 Logo Surya

3.4 Media Online Surya

3.4.1 Facebook

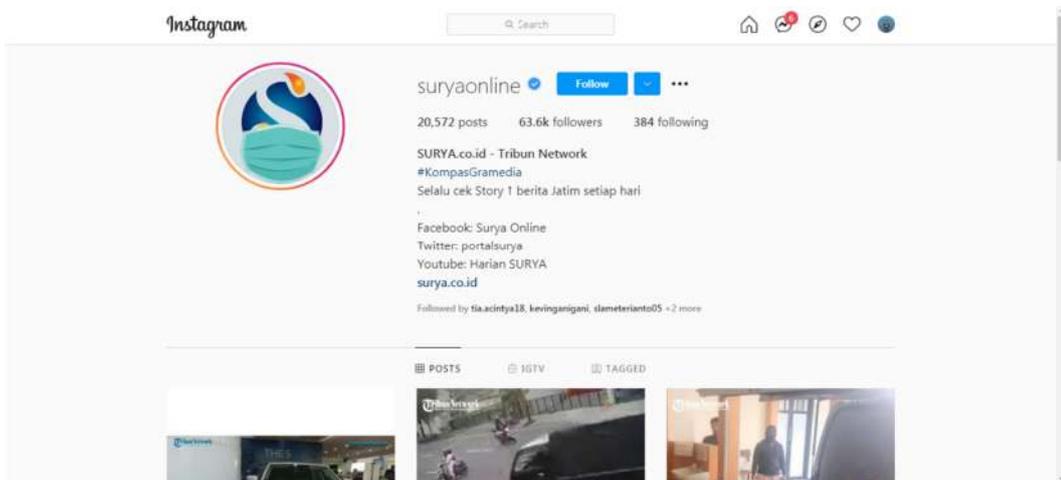
Halaman facebook Surya dengan di sukai dengan jumlah 204.629 dan 319.694 orang yang mengikuti halaman. Postingan yang tersedia terdiri dari foto dan video.



Gambar 3.2 Halaman Facebook Surya

3.4.2 Instagram

Media online instagram surya dengan nama akun *@suryaonline* memiliki jumlah 67.K pengikut dan 20.207 postingan baik berupa foto maupun video.



Gambar 3.3 Akun Instagram Surya

3.4.3 Twitter

Bergabung dengan media sosial twitter sejak tahun 2010 dengan nama akun *@portalsurya* memiliki 16.1 ribu pengikut.



Gambar 3.4 Akun Twitter Surya

3.4.4 Youtube

Bergabung dengan channel youtube dengan nama Harian Surya sejak 19 April 2015, memiliki jumlah subscriber sebanyak 299 ribu, video terupload 13.921 dan 131.719.126 ditonton.



Gambar 3.5 Channel Youtube Surya

3.5 Rubrikasi Surya

Rubrikasi pemberitaan di media online Surya.co terdiri dari beberapa rubrikasi yakni

Tabel 3.1

Rubrikasi Surya

News	Surabaya	Malang	Jatim
Persebaya	Sport	Citizen Reporter	Lapsus

Lapor Cak	Seleb	Banyuwangi	Pemilu
Epaper	Images	Lifestyle	Super Ball
Travel	Otomotif	Techno	Kesehatan
Bisnis	Road To Election	SuryaWiki.com	Akomodasi
Kuliner	Destinasi	Shopping	Ticketing

3.6 Struktur Organisasi Surya :

Penerbit : PT Antar Surya Media

Pemimpin Redaksi / Penanggung Jawab : Tri Mulyono

Wakil Pemimpin Redaksi : Adi Sasono

Manajer Online : Adrianus Adhi Nugroho

Manajer Liputan : Doso Priyanto

Manajer Produksi : Joko Hari Nugroho

Editor & Reporter : Tri Dayaning Reviati, Hariyanto, Wahyudi Hari Widodo, Endah Imawati, Yuli Ahmada, M Rudy Hartono, Anas Miftahudin, Wiwit Purwanto, Suyanto, Deddy Sukma, Habiburrohman, Sugeng Wibowo, Titis Jatipermata, Fatkhul Alami, Iksan Fawzi, Dyan Rekohadi, Sri Handi Lestari, Sugiharto, ,Musahadah, Mujib Anwar, Ahmad Zaimul Haq, Nuraini Faiq, Eko Darmoko, Haorrahman Dwi Saputra, Ahmad Amru Muis, Sudarma Adi, Eben Haezer Panca, Mohammad Zaenuddin, Yoni Iskandar, Irwan Syairwan, Bobby

Constainte Koloway, Pipit Maulidiya, Sulvi Sofiana, Fatimatus Zahro, M Romadoni

Ilustrator : Rendra Kurniawan, Akhmad Yusuf
Marzuki, Didit Budi Wiyono

Perwajahan : Teguh Wahyudi,m Edi Minto
Prasaro, Agus Susanto, Haryoto, Njono, Anang Dwi H, Aloma Irijianto, Suparno

GM Bisnis : Sandra Margareta

Vice GM Bisnis : Adi Widodo

Manajer Iklan : Adi Widodo

Manager Promosi : Salman Al Farizi

Manjer SDMU :Vincentius Nung Herwindo

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Pada hasil penelitian ini, akan menjelaskan mengenai cara kerja analisis wacana kritis dari Norman Fairclough yakni analisis teks (mikrostruktural) yang berhubungan representasi (representasi anak kalimat, representasi dalam anak kalimat, representasi kombinasi anak kalimat) relasi dan identitas. Analisis praktik kewacanaan (mesostruktural) yang berhubungan dengan proses produksi teks ,penyebaran teks, konsumsi teks misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita. Analisis praktik sosial budaya (makrostruktural) yang berhubungan dengan situasional,instituasional dan sistem sosial. Dalam penelitian, peneliti akan melihat sebuah teks tentang berita pelaksanaan PPKM Mikro Jawa Bali pada tanggal 09 Februari – 22 Februari 2021 yang dimuat dalam media online Surya.co.

4.2 Analisis Data Pemberitaan PPKM Mikro Jawa Bali

Analisis data dilakukan peneliti sesuai dengan kajian Norman Fairclough terhadap beberapa berita tentang pelaksanaan PPKM Mikro Jawa Bali pada 09 Februari – 22 Februari 2021 yang dimuat dalam media online Surya.co yakni tentang analisis teks mikrostruktural, analisis praktik kewacanaan dan analisis praktik sosial budaya.

4.3 Berita I



Gambar 4.1 Halaman Judul Berita Pertama

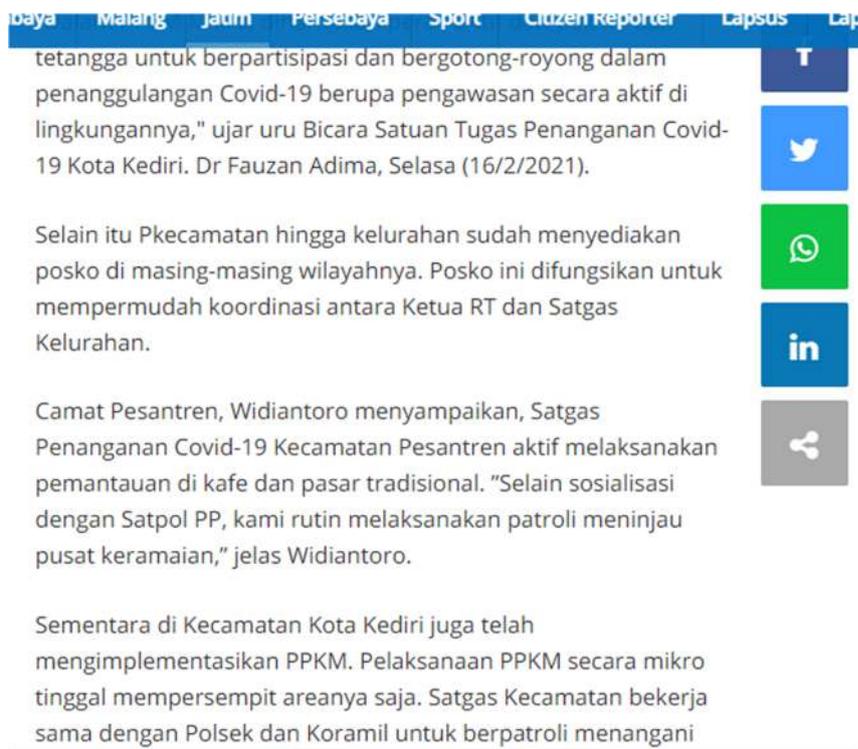
SURYA.CO.ID, KEDIRI - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro untuk mengendalikan penyebaran Covid-19 di Kota Kediri, berjalan dengan aktif dan kompak. Karena di setiap kelurahan, penerapan PPKM Mikro juga melibatkan anak-anak muda dari karang taruna untuk membantu RT/RW, satgas dan Satpol PP.

Teknisnya, dalam PPKM Mikro yang dilakukan tidak hanya mengawasi, tetapi juga menjaga dan memberi edukasi. Edukasi untuk masyarakat juga diperlukan, agar tidak terjadi stigmatisasi atau anggapan negatif pada pasien dan penyintas Covid-19.

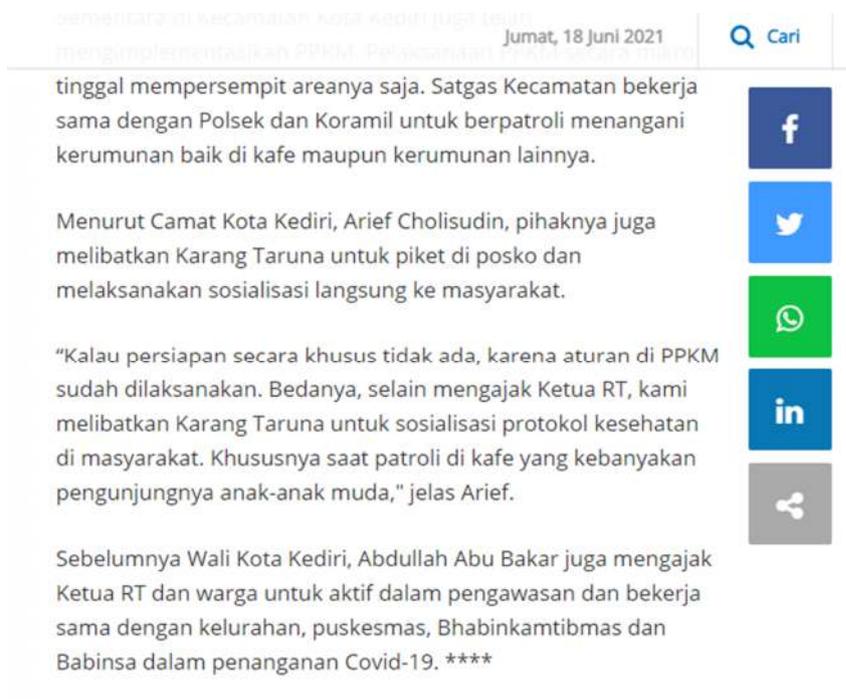
Masalahnya, stigmatisasi selain memperberat kondisi pasien juga menyebabkan warga yang terkena Covid-19 justru menyembunyikan sakitnya. Sehingga memperluas penularan karena tidak ada penanganan efektif.



Gambar 4.2 Teks Berita Pertama



Gambar 4.3 Lanjutan Pertama Teks Berita Pertama



Gambar 4.4 Lanjutan Kedua Teks Berita Pertama

4.3.1. Analisis Teks Mikrostruktural

Tabel 4.1

Unsur Mikrostruktural Berita I

Aspek	Data	Analisis
Representasi Anak Kalimat	(I) Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro untuk mengendalikan penyebaran Covid-19 di Kota Kediri, berjalan dengan aktif dan kompak. Karena di setiap kelurahan, penerapan PPKM Mikro juga melibatkan anak-anak muda dari karang taruna untuk membantu RT/RW, satgas dan Satpol PP.	Representasi anak kalimat kutipan teks berita (I) mempunyai makna yakni menampilkan satu set peristiwa. Kutipan teks berita tergolong pada pemakaian bahasa tingkat kosakata yakni menampilkan dan menggambarkan sesuatu dengan menunjukkan bagaimana sesuatu dimasukan ke dalam satu set kategori. Hal ini ditekankan pada anak kalimat yang terletak di lead berita atau diawal berita yakni yakni pelaksanaan PPKM Mikro di Kota Kediri melibatkan anak anak muda.
Representasi Dalam Anak Kombinasi Anak Kalimat	(I) Teknisnya, dalam PPKM Mikro yang dilakukan tidak hanya mengawasi, tetapi juga menjaga dan memberi edukasi.	Teknisnya, dalam PPKM Mikro yang dilakukan tidak hanya mengawasi (anak kalimat pertama), tetapi juga menjaga dan memberi edukasi (anak kalimat kedua). Makna gabungan antar kalimat ini adalah selama PPKM Mikro selain mengawasi juga memberikan

		edukasi. Paragraf ini menggunakan koherensi perpanjangan dengan kata lain anak kalimat kedua merupakan kelanjutan dari anak kalimat pertama yang dihubungkan dengan kata hubung “ <i>tetapi</i> ”.
Representasi Rangkaian Anak Kalimat	(I) "Dalam PPKM Mikro, diharapkan peran aktif dari pak RT dan tetangga untuk berpartisipasi dan bergotong-royong dalam penanggulangan Covid-19 berupa pengawasan secara aktif di lingkungannya," ujar juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Kediri. Dr Fauzan Adima, Selasa (16/2/2021).	Representasi rangkaian anak kalimat pada kutipan teks berita (I) dan adalah wartawan menampilkan pendapat dari partisipan berita yakni Dr Fauzan Adima selaku juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid 19 dan Arief selaku Camat Kota Kediri dalam bentuk kutipan teks secara langsung (<i>direct discourse</i>). Makna kutipan teks berita adalah perlu partisipasi dan bergotong royong dengan melibatkan semua pihak. Aspek ini berhubungan dengan bagaimana dua kalimat atau lebih disusun sehingga kalimat lebih menonjol dengan dibagian kalimat yang lain.

Relasi

Partisipan yang dihadirkan dalam berita adalah Dr Fauzan Adima , Widiantoro dan Arief Cholisudin. Dalam teks berita , ketiga partisipan memposisikan dirinya sebagai pihak netral karena dalam teks berita tidak terdapat pertentangan. Pihak Fauzan Adima lebih menyampaikan selama

PPKM Mikro melibatkan anak-anak muda dan memberikan edukasi kepada warga penyintas Covid 19 serta peran masyarakat bergotong royong dalam penanggulangan Covid 19. Sedangkan pihak partisipan Widianoro dan Arif Cholisudin menyampaikan kegiatan patroli di wilayah masing-masing selama PPKM mikro. Dalam teks pemberitaan, relasi wartawan dengan ketiga partisipan memosisikan secara seimbang dilihat dari aspek penyampaian atau pendapat yang dilontarkan.

Identitas

Dalam teks pemberitaan, wartawan mengidentifikasi dirinya sendiri dan pembaca pada posisi Dr Fauzan Adima, Widianoro dan Arief Cholisudin. Dalam teks, wartawan menggambarkan pendapat dari ketiga partisipan terkait kegiatan untuk pencegahan penyebaran laju Covid 19 selama pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro di Kota Kediri. Oleh itu karena itu, wartawan menampilkan berita secara seimbang dari ketiga narasumber. Hal ini tercantum pada teks kutipan teks sebagai berikut :

(1) “Dalam PPKM Mikro, diharapkan peran aktif dari pak RT dan tetangga untuk berpartisipasi dan bergotong royong dalam penanggulangan Covid-19 berupa pengawasan secara aktif di lingkungannya” Ujar Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Kediri. Dr Fauzan Adima”.

(II) *“Selain sosialisasi dengan Satpol PP, kami rutin melaksanakan patrol meninjau pusat keramaian,” jelas Widianoro.*

(III) *“Kalau persiapan khusus tidak ada , karena aturan di PPKM sudah dilaksanakan. Bedanya, selain mengajak Ketua RT, kami melibatkan Karang Taruna untuk sosialisasi protokol kesehatan di masyarakat. Khususnya saat patroli di kafe yang kebanyakan pengunjungnya anak anak muda,” jelas Arief.*

4.3.2 Analisis Praktik Kewacanaan (Mesostruktural)

Analisis praktik kewacanaan (mesostruktural) berhubungan dengan proses produksi teks ,penyebaran teks, konsumsi teks misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita.

Produksi Teks

Teks pemberitaan diatas diproduksi saat pelaksanaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Mikro berjalan kurang lebih 7 hari dan saat mewawancarai juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid 19 pada hari Selasa 16 Februari 2021. Hal ini tercantum pada kutipan teks berita sebagai berikut :

(I) *“Dalam PPKM Mikro, diharapkan peran aktif dari pak RT dan tetangga untuk berpartisipasi dan bergotong royong dalam penanggulangan Covid-19 berupa pengawasan secara aktif di*

lingkungannya” Ujar Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Kediri. Dr Fauzan Adima”.

Penyebaran Teks

Penyebaran teks pemberitaan dimuat pada tanggal 16 Februari 2021, saat pelaksanaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Mikro berlangsung dinilai sangat tepat dikarenakan dikarenakan merujuk pada isi berita keterlibatan anak-anak muda dari Karang Taruna guna untuk mengendalikan presentase Covid 19 dan memberikan edukasi stigmatisasi Covid 19 kepada masyarakat. Lalu merujuk pada kesimpulan kutipan teks berita yang di kemukakan oleh Juru Bicara Satuan Covid 19 yakni diharapkan peran aktif para warga dan RT guna untuk mengendalikan Covid 19. Dari kedua isi berita tersebut dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan kerjasama dan kekompakan antar pihak selama PPKM Mikro berlangsung.

Konsumsi Teks

Teks pemberitaan diatas berisi pelaksanaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) melibatkan anak-anak muda serta pihak-pihak terkait guna menanggulangi Covid 19 dan memberikan edukasi stigmatisasi terhadap pasien Covid 19 agar tidak mempengaruhi pikiran mereka serta diharapkan perlu keaktifan dan kekompakan semua elemen untuk bergotong royong. Hal ini pun dapat memberikan harapan bagi pembaca khususnya masyarakat Kota Kediri yang menjadi objek berita serta

dapat menimbulkan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi selama PPKM guna menekan laju presentase angka Covid 19.

4.3.3 Analisis Praktik Sosisal Budaya (Makrostruktural)

Analisis praktik sosial budaya berhubungan dengan situasional, institusional dan sistem sosial.

Situasional

Di era modern modern, proses menerima dan menyebarkan informasi sangat cepat melalui perantara media baik cetak maupun online dengan menggunakan sarana internet. Pelaksanaan PPKM Mikro yang bertujuan untuk mengendalikan presentase Covid 19 dan memberikan edukasi terkait stigmatisasi kepada masyarakat. Hal ini menjadikan suatu berita yang mempunyai kesan positif bagi pembaca atau masyarakat agar tidak resah atau takut dalam menjadikan aktivitas sehari hari dan tentunya selalu menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Institusional

Pada pemberitaan di atas berita dimuat cenderung ke aspek secara keseluruhan yakni menampilkan narasumber yang berkompeten atau sesuai dengan bidangnya tanpa ada menyudutkan pihak tertentu. Porsi pemberitaan dari ketiga narasumber mempunyai nilai keseimbangan atau sejajar dengan narasumber yang lain sehingga tidak terjadi penyudutan kepada pihak tertentu.

Sistem Sosial

Tingkat sosial sangat berpengaruh terhadap wacana yang terdapat dalam sebuah pemberitaan dan menurut Fairclough wacana yang muncul dalam media ditentukan oleh perubahan masyarakat. Dalam teks pemberitaan di tulis oleh media online Surya.co memberikan pemahaman kepada pembaca dasar dari penerapan PPKM guna untuk menanggulangi presentasi angka covid 19 dengan melibatkan semua kalangan dan juga untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait stigmatisasi pasien agar pola kehidupan masyarakat tidak menjadi was was dalam menjalankan rutinitas sehari hari dan selalu menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

4.4 Berita II



Gambar 4.5 Halaman Judul Berita Kedua

SURYA.CO.ID, SURABAYA - Guna memastikan efektifitas pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala Mikro di Indonesia, khususnya di Jawa Timru yang telah di mulai pada 9 Februari 2021 setelah adanya Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 3 Tahun 2021 tentang PPKM Berbasis Mikro, Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto melakukan kunjungan sekaligus peninjauan sejumlah tempat di Surabaya.

Gubernur Jatim, [Khofifah Indar Parawansa](#) mendampingi kunjungan kerja Panglima TNI bersama jajaran pimpinan Mabes TNI meninjau pelaksanaan PPKM Mikro di Kelurahan [Kedung Baruk](#), Kecamatan Rungkut, Surabaya, Kamis (11/2/2021) kemarin.

Bersama para Forkopimda Jatim, di antaranya Pangdam V Brawijaya Mayjen TNI Suharyanto dan Kapolda Jatim Irjen Pol Nico Afinta, Gubernur Khofifah melihat secara dekat keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan PPKM berskala Mikro yang ditempatkan di Posko PPKM Mikro Kelurahan [Kedung Baruk](#).



Gambar 4.6 Teks Berita Kedua

Khofifah sapaan akrabnya menyebut, pelaksanaan PPKM Mikro yang digaungkan oleh Presiden Joko Widodo telah diinisiasi sebelumnya di Jatim dengan melaksanakan [Kampung Tangguh Semeru](#).

Kampung Tangguh Semeru di Jatim sebenarnya merupakan embrio dari PPKM Mikro. Maka, ketika para relawan dan satgas yang telah bertugas di [Kampung Tangguh Semeru](#) bisa difungsikan pada PPKM Mikro secara otomatis KTS terkonversi menjadi PPKM Mikro.



Gambar 4.7 Lanjutan Pertama Teks Berita Kedua

"Semuanya sudah menyatu di [Kampung Tangguh](#) Semeru dan kemudian di pertajam melalui PPKM Mikro. Terlebih, setelah adanya Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM Berbasis Mikro," ungkapnya.

Tak hanya itu, pelaksanaan [Kampung Tangguh](#) sebagai satuan terkecil dari penanganan Covid-19 berperan signifikan selama ini sehingga ketika diberlakukan PPKM Mikro langsung dapat dikonversi karena berbagai persyaratan telah terpenuhi.

Misalnya, mereka telah melakukan edukasi dan disiplin proses, isolasi skala mikro secara bergotong royong serta relawan dan satgas.

Kampung Tangguh yang saat ini disebut PPKM Mikro di Jatim, memiliki beberapa indeks ketangguhan yang bisa digunakan untuk mengukur kesiapan pelaksanaannya. Salah satu indeksnya adalah Tangguh Logistik, Tangguh SDM, Tangguh Informasi, Tangguh Kesehatan, Tangguh Keamanan dan Ketertiban, Tangguh Budaya dan Tangguh Psikologis.



Gambar 4.8 Lanjutan Kedua Teks Berita Kedua

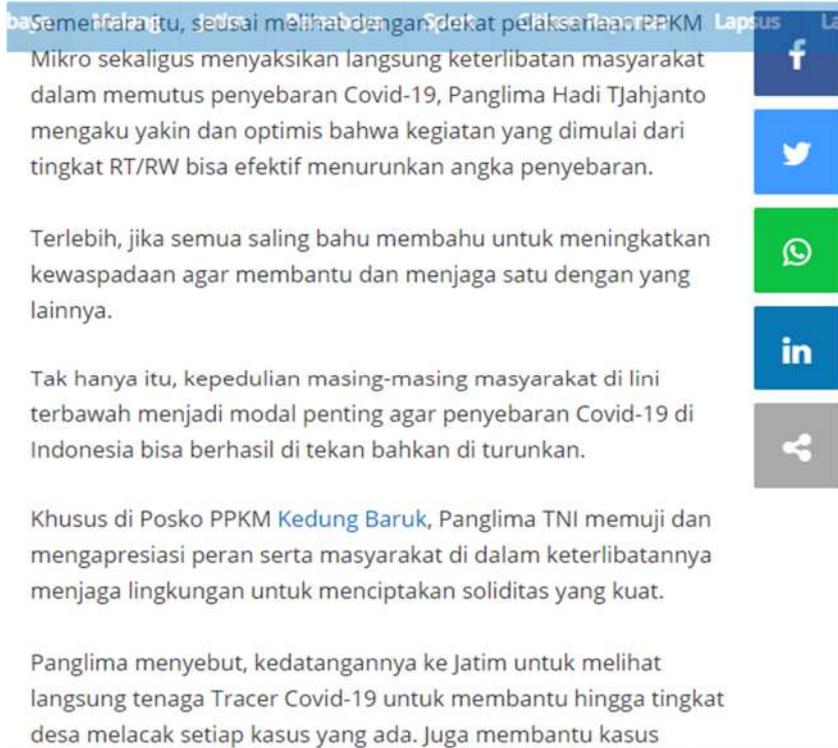
Saat ini, di Jawa Timur terdapat 93.206 RT . Dari jumlah itu, tercatat kategori zona merah terdapat di 210 RT, sementara 1.234 RT tercatat sebagai zona orange, dan 10.023 RT kategori zona kuning serta 81.730 tercatat sebagai zona hijau.

Gubernur Khofifah menyebut, bahwa terdapat beberapa strategi untuk mendapatkan efektifitas program ini. Yakni mengoptimalkan peran covid hunter, melaksanakan Posko Jaga Desa/Kelurahan dimana dalam pelaksanaan tugasnya melibatkan Satlinmas, Babinsa , Bhabinkamtibmas, Tokoh Masyarakat dan lainnya.

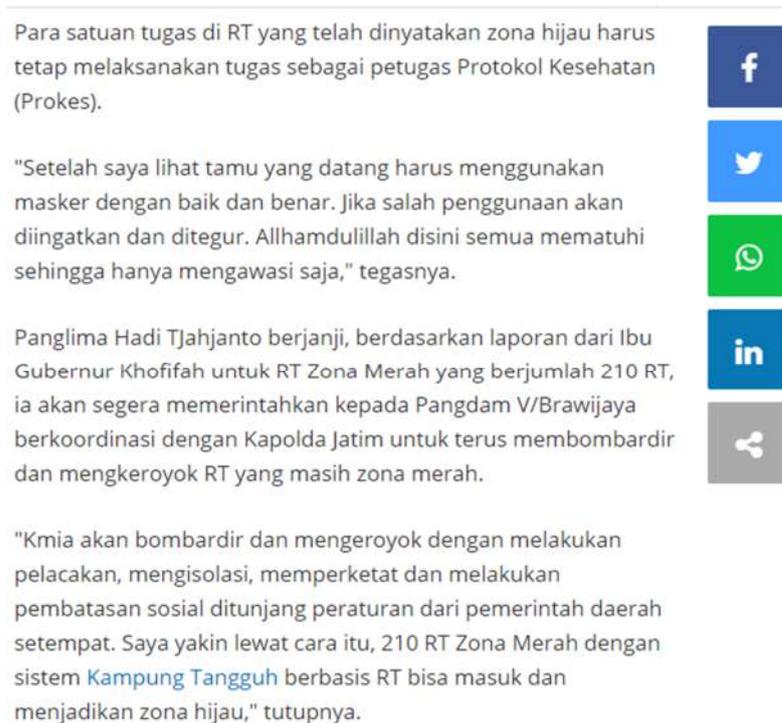
Panglima TNI Optimis PPKM Mikro di Jatim Efektif Turunkan Covid-19 dan Puji Posko di [Kedung Baruk](#)



Gambar 4.9 Lanjutan Ketiga Teks Berita Kedua



Gambar 4.10 Lanjutan Keempat Teks Berita Kedua



Gambar 4.11 Lanjutan Kelima Teks Berita Kedua

4.4.1 Analisis Teks Mikrostruktural

Tabel 4.2

Unsur Mikrostruktural Berita II

Aspek	Data	Analisis
Representasi Anak Kalimat	(I) “ Guna memastikan efektifitas pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala Mikro di Indonesia, khususnya di Jawa Timru yang telah di mulai pada 9 Februari 2021 setelah adanya Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 3 Tahun 2021 tentang PPKM Berbasis Mikro, Panglima TNI Marsekal TNI Hadi TJahjanto melakukan kunjungan sekaligus peninjauan sejumlah tempat di Surabaya.	Representasi anak kalimat kutipan teks berita (I) mempunyai makna yakni adanya aktor yang ditampilkan dalam pemberitaan yakni Panglima TNI yakni Marsekal Hadi Tjahjanto. Kutipan teks ditampilkan satu set peristiwa Kutipan teks berita tergolong pada pemakaian bahasa tingkat kosakata yakni menampilkan dan menggambarkan sesuatu dengan menunjukkan bagaimana sesuatu dimasukan ke dalam satu set kategori. Hal ini ditekankan pada anak kalimat yang terletak di lead berita atau diawal berita yakni meninjau efektifitas PPKM Mikro di salah satu tempat di Surabaya. Dilihat dari judul terdapat kata “ <i>embrio</i> ” yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yakni anak dalam kandungan. Kata embrio dalam judul berita merupakan bagian kegiatan dari PPKM Mikro yang bernama Kampung Tangguh Semeru.

<p>Representasi Dalam Kombinasi Anak Kalimat</p>	<p>(I) Kampung Tangguh yang saat ini disebut PPKM Mikro di Jatim, memiliki beberapa indeks ketangguhan yang bisa digunakan untuk mengukur kesiapan pelaksanaannya.</p>	<p>Kampung Tangguh yang saat ini disebut PPKM Mikro di Jatim, memiliki beberapa indeks ketangguhan (anak kalimat pertama), yang bisa digunakan untuk mengukur kesiapan pelaksanaannya (anak kalimat kedua). Kutipan teks berita mengandung koherensi elaborasi artinya anak kalimat satu menjadi penjelas anak kalimat yang lain sehingga fungsi anak kalimat kedua memperinci atau menguraikan anak kalimat pertama dengan dihubungkan dengan kata “<i>dan</i>”.</p>
<p>Representasi Dalam Rangkaian Antar Kalimat</p>	<p>(I) "Setelah saya lihat tamu yang datang harus menggunakan masker dengan baik dan benar. Jika salah penggunaan akan diingatkan dan ditegur. Allhamdulillah disini semua mematuhi sehingga hanya mengawasi saja," tegasnya.</p>	<p>Representasi rangkaian dalam anak kalimat pada kutipan teks berita (I) adalah wartawan menampilkan pendapat dari partisipan berita yakni Panglima TNI Marsekal Hadi berupa kalimat langsung (<i>direct discourse</i>). Makna kutipan teks yakni terkait tanggapan program Kampung Tangguh Semeru yang harus di laksanakan secara efektif guna mengurangi presentase Covid-19. Aspek ini berhubungan dengan bagaimana dua kalimat atau lebih disusun sehingga kalimat lebih menonjol dengan dibagian kalimat yang lain.</p>

Relasi

Partisipan yang dihadirkan dalam berita adalah Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa, Pangdam V Brawijaya Mayjen TNI Suharyanto dan Kapolda Jatim Irjen Pol Nico Afinta. Dalam teks berita, wartawan lebih menampakkan pendapat dari pihak Panglima TNI Marsekal Hadi terkait penerapan protokol kesehatan dan pelacakan kasus Covid-19 sedangkan pihak Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa terkait Kampung Tangguh Semeru. Pada teks berita relasi wartawan dengan partisipan yakni wartawan lebih menonjolkan segi dari Marsekal Hadi Tjahjanto dan Khofifah Indar Parawansa.

Identitas

Dalam teks pemberitaan, wartawan mengidentifikasi dirinya sendiri dan pembaca pada posisi Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa dimana kedua partisipan tersebut lebih ditonjolkan. Wartawan menggambarkan Kampung Tangguh Semeru dari pihak Gubernur dan penerepan protokol kesehatan dan tracing kasus Covid 19 dari pihak Panglima TNI. Hal ini tercantum pada kutipan teks berita sebagai berikut :

(1) "Semuanya sudah menyatu di kampung tangguh semeru dan kemudian dipertajam melalui PPKM Mikro. Terlebih, setelah adanya Intruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 3 Tahun 2021 tentang

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM Berbasis Mikro, ”ungkapnya.

(II) ”Setelah saya lihat tamu yang datang harus menggunakan masker dengan baik dan benar. Jika salah penggunaan akan diingatkan dan ditegur. Alhamdulillah disini semua mematuhi sehingga mengawasi saja, ”tegasnya.

(III) Kami akan bombardier dan mengeroyok dengan melakukan pelacakan, mengisolasi, memperketat dan melakukan pembatasan sosial ditunjang peraturan dari pemerintah daerah setempat. Saya yakin lewat cara itu , 210 RT Zona merah dengan sistem Kampung Tangguh berbasis RT bisa masuk dan menjadikan zona hijau, ”tutupnya.

4.4.2 Analisis Praktik Kewacanaan (Mesostruktural)

Analisis praktik kewacanaan (mesostruktural) berhubungan dengan proses produksi teks ,penyebaran teks, konsumsi teks misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita.

Produksi Teks

Teks pemberitaan diatas diproduksi pada tanggal 11 Februari 2021, yangmana pelaksanaan PPKM Mikro baru berjalan 2 hari yang dimulai tanggal 09 Februari – 22 Maret 2021. Pemberitaan teks dibuat saat Panglima TNI Hadi Marsekal meninjau efektifitas kampung tangguh semeru dengan

didampingi Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa dan Forkopindo Jatim. Hal ini tercantum pada teks berita sebagai berikut :

(1) Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa mendampingi kunjungan kerja Panglima TNI bersama jajaran pimpinan Mabes TNI meninjau pelaksanaan PPKM Mikro di Kelurahan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Surabaya, Kamis (11/2/2021).

Penyebaran Teks

Penyebaran teks pemberitaan dimuat pada tanggal 11 Februari 2021 saat pelaksanaan PPKM Mikro berlangsung baru 2 hari dinilai sangat tepat dikarenakan merujuk pada isi berita peninjauan Kampung Tangguh Semeru yang dilakukan oleh Panglima TNI dengan di dampingi Gubernur Jatim bersama Forkopimda Jatim. Kemudian adanya tanggapan dari Gubernur Jatim yakni terdapat beberapa strategi untuk mendapatkan efektifitas program yakni mengoptimalkan peran covid hunter, melaksanakan Posko Jaga Desa/Kelurahan dimana dalam pelaksanaan tugasnya melibatkan Satlinmas, Babinsa , Bhabinkamtibmas, Tokoh Masyarakat dan lainnya.

Konsumsi Teks

Teks pemberitaan diatas berisi kunjungan Panglima TNI Jawa Timur tepatnya di kelurahan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Surabaya Jawa Timur untuk memastikan efektifitas PPKM Mikro . Kunjungan ini didampingi oleh Gubernur Jatim beserta Forkopimda Jatim untuk meninjau

program Kampung Tangguh Semeru yang merupakan embrio dari PPKM Mikro. Semua elemen yang terlibat dalam program ini harus saling bahu membahu untuk meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian masyarakat untuk menurunkan penyebaran presentase Covid 19. Terbentuknya Kampung Tangguh Semeru dapat memberikan peran masyarakat dalam bergotong royong selama pandemi.

4.4.3 Analisis Praktik Sosialis Budaya (Makrostruktural)

Analisis praktik sosial budaya berhubungan dengan situasional, institusional dan sistem sosial.

Situasional

Dalam situasi pandemi Covid 19, masyarakat perlu memperoleh kebutuhan informasi positif untuk dikonsumsi setiap waktu. Adanya program kampung tangguh semeru yang berfungsi untuk memaksimalkan efektivitas mengoptimalkan peran covid hunter, melaksanakan Posko Jaga Desa/Kelurahan dimana dalam pelaksanaan tugasnya melibatkan Satlinmas, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Tokoh Masyarakat dan lainnya. Semua peran yang terlibat harus saling bergotong royong dan dapat memberikan contoh dan motivasi kepada kampung tangguh semeru yang lain.

Institusional

Teks pemberitaan yang terdapat Panglima TNI dan Gubernur Jawa Timur beserta Forkopimda Jawa Timur menjadi objek utama yang dimuat dalam berita karena akan mempengaruhi khalayak untuk mengikutinya. Namun pada teks pemberitaan, wartawan lebih menonjolkan pada pihak

Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa.

Sistem sosial

Tingkat sosial sangat berpengaruh terhadap wacana yang terdapat dalam sebuah pemberitaan dan menurut Fairclough wacana yang muncul dalam media ditentukan oleh perubahan masyarakat. Selama program Kampung Tangguh Semeru yang dilaksanakan selama PPKM Mikro 09-22 Februari 2021 diharapkan dapat mengurangi rasa kekhawatiran masyarakat dalam menjalani aktivitas sehari-hari dan perlu peran masyarakat untuk mensukseskan kegiatan ini serta selalu menerapkan protokol kesehatan. Hadirnya berita yang ditulis oleh Surya.Co yang bersifat fakta dapat mengetahui kejadian yang terjadi di lapangan sehingga dapat memberikan kesan positif bagi pembaca.

4.5 Berita III



Gambar 4.12 Judul Berita Ketiga

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta masih menunggu instruksi lebih lanjut terkait perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis Mikro hingga 9 Maret mendatang.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, agar PPKM Mikro berjalan efektif, tiap jenjang pemerintahan harus benar-benar berjalan beriringan.

Sehingga, pihaknya tidak dapat mengambil keputusan sepihak.



Gambar 4.13 Teks Berita Ketiga

"Harapannya tentu untuk menekan aktivitas dan interaksi di luar, jika tidak ada sesuatu yang sifatnya penting sekali. Itinya, ya warga lebih selektif lah," ujarnya.

"Soal teknisnya, ya kita ikut pusat dan provinsi lah. Kalau kita tidak sama, penerapannya akan susah. Sebab, kalau tidak ada keseragaman satu sama lain, nanti kan pelaksanaannya di lapangan bakal susah itu," tambah Wawali.

Lebih lanjut, Heroe memaparkan, penerapan PPKM selama tiga jilid beruntun di Kota Yogyakarta mulai menunjukkan hasil apik. Menurutnya, kasus Covid-19 perlahan makin menurun, ketika dilihat dari grafik mingguan.

"Dari puncak di Januari itu sekarang sudah turun sampai separuhnya. Waktu puncak kasus per minggunya ada 501, sekarang ini di kisaran 280," tandasnya.(Tribunjogja/Azka Ramadhan)



Gambar 4.14 Lanjutan Pertama Berita Ketiga

4.5.1 Analisis Teks Mikrostruktural

Tabel 4.3

Unsur Mikrostruktural Berita III

Aspek	Data	Analisis
-------	------	----------

<p>Representasi Dalam Anak Kalimat</p>	<p>(I) Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta masih menunggu instruksi lebih lanjut terkait perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis Mikro hingga 9 Maret mendatang. Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, agar PPKM Mikro berjalan efektif, tiap jenjang pemerintahan harus benar-benar berjalan beriringan.</p>	<p>Representasi anak kalimat kutipan teks berita (I) mempunyai makna yakni adanya aktor yang ditampillkan dalam pemberitaan yakni Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi. Kutipan teks berita ditampilkan dalam satu set pemberitaan dan hal ini ditekankan pada anak kalimat yang terletak di lead berita atau diawal berita yakni menunggu intruksi lebih lanjut guna untuk memperpanjang PPKM Mikro hingga tanggal 9 Maret 2021 mendatang. Kutipan teks berita tergolong pada pemakaian bahasa tingkat tata bahasa (grammar) dalam bentuk proses yakni seseorang atau kelompok ditampilkan dalam bentuk tindakan , peristiwa atau keadaan. Dalam judul terdapat kata “<i>intruksi</i>” yang bermakna “<i>arahan, perintah, petunjuk</i>”.</p>
<p>Representasi Dalam Kombinasi Anak Kalimat</p>	<p>(I) Harapannya tentu untuk menekan aktivitas dan interaksi di luar, jika tidak ada sesuatu yang sifatnya penting sekali. Itinya, ya warga lebih selektif lah," ujarnya.</p>	<p>Harapannya tentu untuk menekan aktivitas (anak kalimat pertama), dan interaksi di luar, jika tidak ada sesuatu yang sifatnya penting sekali. Intinya, ya warga lebih selektif lah," ujarnya (anak kalimat kedua). Makna gabungan antar kalimat adalah selama penerapan PPKM Mikro harapannya untuk menekan aktivitas dan interaksi masyarakat bilamana tidak ada kepentingan. Jadi masyarakat perlu mempertimbangkan dengan</p>

		sendirinya. Paragraf ini menggunakan bentuk koherensi perpanjangan yakni anak kalimat kedua memperinci atau menguraikan anak kalimat pertama anak kalimat kedua kelanjutan dari anak kalimat pertama dengan pemakaian kata hubung “ <i>dan</i> ”.
Representasi Dalam Rangkaian Antar Kalimat	(I) "Soal teknisnya, ya kita ikut pusat dan provinsi lah. Kalau kita tidak sama, penerapannya akan susah. Sebab, kalau tidak ada keseragaman satu sama lain, nanti kan pelaksanaannya di lapangan bakal susah itu," tambah Wawali.	Representasi rangkaian dalam anak kalimat pada kutipan teks berita (I) adalah wartawan menampilkan pendapat dari partisipan berita yakni Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi berupa kalimat langsung (<i>direct discourse</i>). Makna dari kutipan teks berita adalah guna untuk memperpanjang PPKM Mikro, menunggu intruksi dari pusat jadi butuh keseragaman dalam pelaksanaannya dan harapan dari kegiatan ini untuk menekan aktivitas dan interaksi masyarakat bilamana tidak ada kepentingan jadi harus mempertimbangkan lebih lanjut. Aspek ini berhubungan dengan bagaimana dua kalimat atau lebih disusun sehingga kalimat lebih menonjol dengan dibagian kalimat yang lain.

Relasi

Partisipan dalam berita adalah Heroe Poerwadi selaku Wakil Walikota Yogyakarta Pada teks berita, relasi wartawan dengan partisipan

seimbang karena menampakkan berita secara keseluruhan yangmana dilihat dari aspek partisipan Heroe lebih ditonjolkan dalam teks pemberitaan. Heroe memaparkan tentang sistematika pelaksanaan PPKM selanjutnya dan harapan kedepan serta penerapan PPKM sebelumnya dapat menurunkan presentase angka Covid 19 di Kota Yogyakarta.

Identitas

Dalam teks pemberitaan, wartawan mengidentifikasi dirinya sendiri dan pembaca pada Heroe Poerwadi selaku Wakil Walikota Yogyakarta yangmana partisipan tersebut lebih ditonjolkan dalam teks pemberitaan terkait sistematika pelaksanaan PPKM Mikro selanjutnya dan harapan kedepan. Hal ini tercantum pada kutipan teks sebagai berikut :

(I) Soal teknisnya, ya kita ikut pusat dan provinsi lah. Kalau kita tidak sama, penerapannya akan susah. Sebab, kalua tidak ada keseragaman satu sama lain,nanti kan pelaksanannya dilapangan bakal susah itu,”tambah Wawali.

(II) “Harapannya tentu untuk menekan aktivitas dan interaksi luar, jika tidak ada sesuatu yang sifatnya penting sekali. Intinya , ya warga lebih selektif,”ujarnya.

4.5.2 Analisis Praktik Kewacanaan (Mesostruktural)

Analisis praktik kewacanaan (mesostruktural) berhubungan dengan proses produksi teks ,penyebaran teks, konsumsi teks misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita.

Produksi Teks

Teks pemberitaan diatas diproduksi pada tanggal 22 Februari 2021 yangmana tepat akhir pelaksanaan PPKM Mikro yang dimulai tanggal 09 Februari 2021. Pemberitaan teks dibuat saat Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyampaikan guna melanjutkan pelaksanaan PPKM Mikro harus menunggu intruksi dari pemerintah pusat maupun provinsi agar berjalan secara efektif dan mempunyai keseragaman satu sama lain. Hal ini tercantum pada kutipan teks berita sebagai berikut :

(1) “Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta masih menunggu intruksi lebih lanjut terkait perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis Mikro hingga 9 maret mendatang. Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadu mengatakan, agar PPKM Mikro berjalan efektif , tiap jenjang pemerintahan harus benar benar berjalan beriringan. Senin(22/02/2021)”.

Penyebaran teks

Pemberitaan dimuat pada tanggal 22 Februari 2021 saat pelaksanaan PPKM Mikro berakhir yang merujuk isi berita Pemerintah Kota Yogyakarta masih menunggu intruksi lebih lanjut terkait perpanjangan Pemberlakuan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro. Pemberitaan ini dirasa tepat karena hasil dari PPKM Mikro mampu menurunkan angka presentase Covid 19 di kota Yogyakarta dan dapat dilihat melalui grafik mingguan sehingga penerapan selanjutnya dapat berjalan lebih maksimal.

Konsumsi Teks

Teks pemberitaan diatas berisi pelaksanaan PPKM Mikro di Kota Yogyakarta harus menunggu intruksi dari pemerintah pusat maupun provinsi, hal ini di sampaikan oleh Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi. Supaya berjalan efektif , perlu gerakan serentak agar dapat berjalan secara beriringan dan tidak mengambil keputusan satu pihak. Hasil dari PPKM Mikro ini dapat menurunkan presentase angka covid 19 di kota Yogyakarta serta menghimbau masyarakat agar selektif ketika akan melakukan aktivitas diluar agar tidak bertambahnya kasus positif. Oleh karena itu teknis pelaksanaan harus seragam atau seimbang dengan yang lain.

4.5.3 Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)

Analisis praktik sosial budaya berhubungan dengan situasional, institusional dan sistem sosial.

Situasional

Dalam situasi pandemi Covid 19, masyarakat perlu memperoleh kebutuhan informasi positif untuk dikonsumsi setiap waktu salah satunya informasi adanya penurunan presentase angka Covid 19 yang dilihat dari grafik mingguan. Hadirnya informasi tersebut memberikan kesan tersendiri

dan diharapkan masyarakat Yogyakarta selalu menerapkan protokol agar di perpanjangan PPKM berikutnya dapat turun secara maksimal. Selanjutnya, selalu mempertimbangkan aktivitas diluar rumah bilamana dirasa tidak penting.

Institusional

Dalam teks pemberitaan , angle berita lebih didekatkan dengan menunggu intruksi dari pusat guna pelaksanaan PPKM Mikro selanjutnya. Wakil Walikota Yogyakarta dinilai sangat tepat dalam pemilihan narasumber karena lebih cenderung menyampaikan keterangan dari pihak terkait secara langsung. Dalam teks pemberitaan , wartawan lebih menampilkan sisi Heroe selaku narasumber tunggal dalam teks berita.

Sistem Sosial

Tingkat sosial sangat berpengaruh terhadap wacana yang terdapat dalam sebuah pemberitaan dan menurut Fairclough wacana yang muncul dalam media ditentukan oleh perubahan masyarakat. Pada dasarnya PPKM Mikro perlu partisipasi dari pihak terkait seperti masyarakat ,karang taruna , RT / RW, Bhabinkamtibnas serta pihak lain. Hal ini saling berkesinambungan serta menyadarkan masyarakat akan pentingnya hal bergotong royong selama pandemi Covid 19 ini.

4.6 Berita IV

Agar Lebih Terarah, Pemkot Magelang Imbau PPKM Mikro Dijalankan secara Maksimal

Kamis, 18 Februari 2021 18:44



Gambar 4.15 Halaman Judul Berita Keempat

TRIBUNJOGJA.com - Pelaksana harian (Plh) Wali Kota Magelang Joko Budiyono, menginstruksikan agar penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro dapat dijalankan dengan maksimal.

"Saya mohon kepada seluruh pihak terkait agar memetakan kondisi zonasi Covid-19 di wilayahnya dengan tepat dan terkini. Dengan begitu, penanganan kepada masyarakat bisa lebih mudah, fokus, serta terarah," ujarnya, seperti dalam keterangan yang diterima Tribun Jogja, Kamis (18/2/2021).

Adapun pihak terkait yang dimaksud adalah lurah, Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas), Bintara Pembina Desa (Babinsa), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), dan kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), sampai dengan Rukun Tetangga (RT).

Gambar 4.16 Teks Berita Keempat

Pernyataan tersebut Joko sampaikan saat membuka kegiatan penyemprotan desinfektan massal di Kepolisian Resor (Polres) Magelang Kota, Kamis.

Joko menjelaskan, penyemprotan desinfektan massal ini merupakan langkah edukasi kepada masyarakat terhadap pentingnya menerapkan protokol kesehatan (prokes) dalam kegiatan sehari-hari.

“Kegiatan tersebut akan membangun kesadaran masyarakat bahwa di masa pandemi Covid-19 agar berhati-hati dan selalu ingat prokes,” ujarnya.

Tak hanya mengingatkan masyarakat, lanjut dia, penyemprotan desinfektan massal dilakukan sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19.

Bahkan, Joko mengaku, sejak diberlakukan PPKM Mikro, pihaknya bersama tim gabungan turut mengadakan operasi yustisi untuk menegakkan prokes dan mengawasi kegiatan masyarakat secara intensif.



Gambar 4.17 Lanjutan Pertama Teks Berita Keempat

“Dengan bantuan Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), dan unsur masyarakat, operasi yustisi kami laksanakan selama masa PPKM maupun PPKM mikro, mulai dari Selasa (9/2/2021) sampai dengan Senin (22/2/2021),” jelasnya.

Joko berharap, dari upaya-upaya yang bersifat masif ini, dapat dilaksanakan secara persuasif, terukur, dan terus-menerus.

“Sehingga zona skor indikator epidemiologi Covid-19 di Kota Magelang terus membaik dan masuk ke zona hijau,” kata Joko.

Terkait penyemprotan disinfektan, Pelaksana tugas (Plt) Kepala Kepolisian Resor (Kapolres) Magelang Kota Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) R. Fidelis Purna Timoranto mengatakan, kegiatan tersebut dilaksanakan di beberapa titik.

Adapun titik daerah yang disemprot adalah jalan-jalan protokol, fasilitas umum (fasum), kompleks perumahan dan rumah toko (Ruko) Armada Estate Kota Magelang.

Gambar 4.18 Lanjutan Kedua Teks Berita Keempat

4.6.1 Analisis Teks Mikrostruktural

Tabel 4.4

Unsur Mikrostruktural Berita IV

Aspek	Data	Analisis
Representasi Anak Kalimat Dalam	(I) Pelaksana harian (Plh) Wali Kota Magelang Joko Budiyono, menginstruksikan agar penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro dapat dijalankan dengan maksimal.	Representasi anak kalimat kutipan teks berita (I) mempunyai makna yakni adanya aktor yang ditampilkan dalam pemberitaan yakni Joko Budiyono selaku Walikota Magelang. Kutipan teks berita mengandung unsur tata bahasa dalam bentuk partisipan artinya bagaimana aktor ditampilkan pada teks. Kutipan teks berita ditampilkan dalam satu set kategori yakni terkait intruksi agar penerapan PPKM Mikro berjalan dengan maksimal. Dalam judul berita terdapat kata “ <i>imbau</i> ” yang bermakna “ <i>menyeru, mengajak</i> ”.
Representasi Kombinasi Kalimat Dalam Anak	(I) Bahkan, Joko mengaku, sejak diberlakukan PPKM Mikro, pihaknya bersama tim gabungan turut mengadakan operasi yustisi untuk menegakkan prokes dan mengawasi kegiatan masyarakat secara intensif.	Bahkan, Joko mengaku, sejak diberlakukan PPKM Mikro, pihaknya bersama tim gabungan turut mengadakan operasi yustisi untuk menegakkan prokes (anak kalimat pertama). Dan mengawasi kegiatan masyarakat secara intensif (anak kalimat kedua). Makna gabungan antar kalimat adalah saat PPKM turut mengadakan operasi yustisi untuk

		menegakkan prokes dan mengawasi kegiatan masyarakat. Paragraf ini menggunakan bentuk koherensi perpanjangan, dengan kata lain anak kalimat kedua merupakan lanjutan dari anak kalimat pertama yang dihubungkan dengan kata hubung “ <i>dan</i> ”.
Representasi Rangkaian Kalimat	Dalam Anak	(I) "Saya mohon kepada seluruh pihak terkait agar memetakan kondisi zonasi Covid-19 di wilayahnya dengan tepat dan terkini. Dengan begitu, penanganan kepada masyarakat bisa lebih mudah, fokus, serta terarah," ujarnya,
		Representasi rangkaian dalam anak kalimat pada kutipan teks berita (I) adalah wartawan menampilkan pendapat dari partisipan berita yakni Walikota Magelang Joko Budiyono berupa kalimat langsung (<i>direct discourse</i>). Kesimpulan makna dari kutipan teks berita adalah selama penerapan PPKM Mikro , masyarakat dihimbau tetap menerapkan protokol kesehatan dan memetakan kondisi zonasi kepada pihak terkait agar penanganan focus dan skor indikator Covid 19 menurun sehingga menjadi zona hijau.

Relasi

Partisipan pada berita adalah Joko Budiyono selaku Walikota Magelang dan R. Fidelis Purna Timoranto selaku Kapolres Magelang. Pada

teks berita , relasi antara wartawan dengan kedua partisipan digambarkan secara sama karena pendapat yang mereka lontarkan mempunyai makna terkait upaya upaya yang dilakukan guna untuk mengurangi presentase angka Covid 19 selama penerapan PPKM Mikro. Secara keseluruhan wartawan lebih menonjolkan Joko Budiyono sebagai partisipan berita.

Identitas

Dalam teks berita , wartawan mengidentifikasi dirinya sendiri dan juga pembaca memposisikan pembaca pada posisi Joko Budiyono. Hal ini terbukti dengan melihat pendapat atau kutipan secara langsung yang sifatnya lebih menonjol. Joko Budiyono dalam teks berita, diposisikan sebagai pihak bijak dalam aspek upaya upaya guna menekan laju presentase Covid 19 dengan setiap wilayah harus memetakan zonasi Covid 19 dengan tepat. Hal ini tercantum pada kutipan teks sebagai berikut :

(1) "Saya mohon kepada seluruh pihak yang terkait agar memetakan kondisi zonasi Covid 19 di wilayahnya dengan tepat dan terkini. Dengan begitu, penanganan kepada masyarakat bisa lebih mudah, focus serta terarah,"ujarnya.

4.6.2 Analisis Praktik Kewacanaan (Mesostruktural)

Analisis praktik kewacanaan (mesostruktural) berhubungan dengan proses produksi teks ,penyebaran teks, konsumsi teks misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita.

Produksi Teks

Teks pemberitaan diatas diproduksi pada tanggal 18 Februari 2021 yangmana pelaksanaan PPKM Mikro berjalan kurang lebih 10 hari. Pemberitaan teks dibuat saat Walikota Magelang Joko Budiyono memberikan intruksi agar pelaksanaan PPKM Mikro berjalan maksimal. Hal ini tercantum dalam kutipan teks berita sebagai berikut

"Saya mohon kepada seluruh pihak terkait agar memetakan kondisi zonasi Covid-19 di wilayahnya dengan tepat dan terkini. Dengan begitu, penanganan kepada masyarakat bisa lebih mudah, fokus, serta terarah," ujarnya, seperti dalam keterangan yang diterima Tribun Jogja, Kamis (18/2/2021).

Penyebaran Teks

Pemberitaan dimuat pada tanggal 18 Februari 2021 saat pelaksanaan PPKM Mikro yang merujuk pada isi intruksi dari Joko Budiyono selaku Walikota Magelang tentang pelaksanaan PPKM Mikro harus berjalan maksimal dan pihaknya terus melakukan upaya upaya yang masif guna untuk menekan laju penyebaran Covid 19 di Kota Magelang sehingga nanti memberikan hasil zona hijau disetiap wilayahnya.

Konsumsi Teks

Teks pemberitaan berisi tentang intruksi Walikota Magelang Joko Budiyono tentang pelaksanaan PPKM Mikro agar berjalan maksimal dan

kepada pihak yang bersangkutan agar memetakan kondisi zonasi wilayah Covid 19 agar penanganan kepada masyarakat bisa fokus. Upaya lain yang dilakukan yakni penyemprotan disinfektan di tempat tempat tertentu dengan maksud memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya selalu menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari hari.

4.6.3 Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)

Analisis praktik sosial budaya berhubungan dengan situasional, institusional dan sistem sosial.

Situasional

Dalam aspek situasional, kesimpulan informasi berita adalah selama penerapan PPKM Mikro di Magelang harus berjalan maksimal dengan setiap wilayah agar memetakan kondisi zonasi Covid 19 sehingga penanganan kepada masyarakat bisa fokus dan melakukan penyemprotan disinfektan di tempat tempat tertentu. Makna dari kesimpulan isi berita adalah memberikan informasi yang positif bagi masyarakat karena selama pandemi , tentunya untuk meningkatkan kesadaran setiap individu masing masing akan pentingnya menepakan protokol kesehatan sehingga dapat menekan laju angka presentase Covid 19.

Institusional

Dalam aspek pemberitaan, angle berita mengarah pada pelaksanaan PPKM Mikro harus berjalan maksimal dan melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan. Salah satunya dilihat dari narasumber yang

terlibat yakni Budi Hariyono selaku Walikota Magelang dan porsi berita lebih menampakkan dari sisi pihak penyampaian serta wartawan lebih menonjolkan sisi pihak Walikota.

Sistem Sosial

Tingkat sosial sangat berpengaruh terhadap wacana yang terdapat dalam sebuah pemberitaan dan menurut Fairclough wacana yang muncul dalam media ditentukan oleh perubahan masyarakat. Pada dasarnya selama pandemi masyarakat perlu asupan edukasi salah satunya tentang Covid 19 dan protokol kesehatan karena agar aktivitas sehari hari bisa berjalan dengan semestinya tanpa ada rasa waswas atau rasa yang takut yang berlebihan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan data terhadap pemberitaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Mikro Jawa Bali Edisi 09 -22 Februari 2021 pada media online Surya.Co. Peneliti mengambil kesimpulan dengan mengacu pembahasan yang dianalisis dengan menggunakan Teori Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough.

Dilihat dari segi Analisis Teks (Mikrostruktural) bentuk wacana pada pemberitaan yang disampaikan Surya.Co pada aspek resepresentasi mengandung satu set pemberitaan secara lengkap dengan menggunakan kata diksi dan pemakaian bahasa, mengandung koherensi dan menampilkan pendapat partisipan. Aspek relasi dan identitas adalah wartawan mempunyai relasi netral baik kepada narasumber atau media dan wartawan mengidentifikasi dirinya sendiri tanpa menyudutkan pihak tertentu.

Segi Analisis Praktik Kewacanaan (Mesostruktural) wacana pada pemberitaan Surya.Co sebagai subjek berita menyajikan berita sesuai dengan kaidah jurnalistik yakni unsur 5W+ 1H dengan mewancarai narasumber yang sesuai bidangnya, keselarasan antara judul dan isi berita sesuai sehingga dapat menghasilkan informasi yang dapat dikonsumsi oleh khalayak.

Sedangkan untuk segi Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural) Surya.Co dalam mengemas berita terkait PPKM Mikro menjadikan suatu kebutuhan informasi masyarakat setiap hari yangmana program ini dilakukan guna untuk mengurangi laju penyebaran Covid19 di Indonesia serta perlu partisipasi masyarakat guna untuk mensukseskan bersama. Adanya PPKM mikro setidaknya mampu mengubah kebiasaan masyarakat selama pandemi, tidak perlu ragu atau was was dalam menjalankan aktivitas sehari hari terpenting selalu menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

5.2 Saran

Bagi Media Online Surya.Co

Surya.Co diharapkan selalu memberikan penyajian informasi yang sesuai fakta di lapangan terkait pelaksanaan PPKM Mikro Jawa Bali yang dilakukan pada tanggal 09 – 22 Februari 2021 dan dalam penulisan teks berita harus diteliti terlebih dahulu , dikarenakan ada beberapa teks yang sifatnya salah penulisan.

Bagi Masyarakat

Dalam membaca berita dalam kebutuhan sehari hari , hendaknya mendapat tambahan wawasan mengenai perkembangan pelaksanaan PPKM Mikro Jawa Bali di setiap daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardianto, Elvinaro, 2010, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations: Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Darma, Aliah Yoce. 2014. *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKis.
- _____. 2005. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKis.
- _____. 2012. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Fairclough, Norman dan Ruth Wodak. 1997. *Discourse as Social Interaction*. London: Sage Publication.
- Jorgensen dan Phillips. 2007. *Analisis Wacana: Teori dan Metode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lubis, Hasan Hamid. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS.
- Romli, Asep Syamsul M. 2012 *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa
- Sobur, Alex. (2012). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakary.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik (Bagian Pertama :Ke Arah Memahami Metode Linguistik)*, Cetakan ke 2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumadiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sumber Jurnal

- Darmayanti, Nani. Cenderamata, Rengganis Citra. (2019). *Analisis Wacana Kritis Fairclough Pada Pemberitaan Selebriti Di Media Daring*. Jurnal Universitas Padjadjaran.
- Kartikasari, Cinta. (2020). *Analisis Wacana Kritis Nourman Fairclough Terhadap Pemberitaan Jokowi Naikkan Iuran BPJS Ditengan Pandemi*. Jurnal Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maghvira, Genta. (2017). *Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Tempo.co Tentang Kemataian Taruna*. Jurnal Unnisula.
- Rohkman, Diki Fajar Abdul. (2017). *Sindonews Online dalam Pemberitaan Basuki Tjahaja Purnama Kasus Penodaan Agama Edisi April 2017 (Kajian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya.
- Sartini, Ni Wayan Sartini. Saraswati, Ardhina. (2017). *Wacana Perlawanan Persebaya 1927 terhadap PSSI: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*. Jurnal Universitas Airlangga Surabaya.

Sumber Internet

- [https://id.wikipedia.org/wiki/Surya_\(surat_kabar\)#:~:text=Harian%20Surya%20adalah%20surat%20kabar,Timur%20sejak%2010%20November%201989](https://id.wikipedia.org/wiki/Surya_(surat_kabar)#:~:text=Harian%20Surya%20adalah%20surat%20kabar,Timur%20sejak%2010%20November%201989)(diakses tanggal 16 april 2021).
- <https://www.kozio.com/pengertian-berita/> (diakses tanggal 10 juli 2021)
- <https://www.liputan6.com/health/read/4479445/ppkm-mikro-tingkat-rtrw-dalam-4-zona-wilayah-begini-skenarionya> (diakses tanggal 13 Februari 2021).
- <http://www.rizkisopiyandi.com/2015/02/media-online.html> (diakses tanggal 14 februari 2021)
- <https://www.solopos.com/bukan-psbb-pemerintah-terapkan-ppkm-pada-11-25-januari-2021-1100956> (diakses tanggal 13 Februari 2021).
- m.antaranews.com/covid-19 (di akses tanggal 14 Februari 2021).